

**PENGUNAAN MEDIA PENYEBARAN PESAN BERBASIS
DIGITAL DI RSUD BOLAANG MONGONDOW UTARA**

OLEH

MEGA JULIYATIM PONTOH

NIM :S2220011

SKRIPSI

*Untuk Memperoleh Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana
Ilmu Komunikasi Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*



**PROGRAM STRATA SATU (S1)
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
2024**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

**PENGUNAAN MEDIA PENYEBARAN PESAN BERBASIS DIGITAL
DI RSUD BOLAANG MONGONDOW UTARA**

Oleh:

MEGA JULIYATIM PONTOH
NIM: S2220011

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

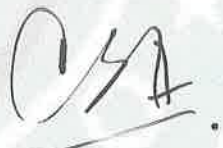
**Telah disetujui dan diseminarkan pada tanggal
Gorontalo, 25 November 2024**

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Andi Subhan, S.S., M.Pd.
NIDN 0923098001


Cahyadi S. Akasse, S.I.Kom., M.I.Kom.
NIDN 1616049601

Mengetahui.

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi


Minarni Tolapa, S.Sos., M.Si.
NIDN 0922047803

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

PENGUNAAN MEDIA PENYEBARAN PESAN BERBASIS DIGITAL DI RSUD BOLAANG MONGONDOW UTARA

Oleh:

MEGA JULIYATIM PONTOH

NIM: S2220011

SKRIPSI

Telah Dipertahankan di hadapan Penguji
pada Tanggal 25 November 2024
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Komisi Penguji

- | | | | |
|----|--|---|-------|
| 1. | Dr. Moch Sakir, S.Sos, S.I.Pem., M.Si. | : | |
| 2. | Minarni Tolapa, S.Sos., M.Si. | : | |
| 3. | Dwi Ratnasari, S.Sos., M.I.Kom. | : | |
| 4. | Dr. Andi Subhan, S.S., M.Pd. | : | |
| 5. | Cahyadi S. Akasse, S.I.Kom., M.I.Kom. | : | |

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Ketua Program Studi
Ilmu Komunikasi


Dr. Moch Sakir, S.Sos, S.I.Pem., M.Si.
NIDN 0913027101


Minarni Tolapa, S.Sos., M.Si.
NIDN 0922047803

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mega Juliyatim Pontoh

NIM : S2220011

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Penelitian : Penggunaan Media Penyebaran Pesan Berbasis Digital di
RSUD Bolaang Mongondow Utara.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini (Skripsi) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana) di Universitas Ichsan Gorontalo maupun di Perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan saya, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis di cantumkan sebagai acuan dalam naskah ini dengan disebutkan nama dan dicantumkan daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan tinggi ini.

Gorontalo, November 2024

Yang Membuat Pernyataan



Mega Juliyatim Pontoh

ABSTRATC

MEGA JULIYATIM PONTOH. S2220011. DIGITAL-BASED MESSAGE DISTRIBUTION MEDIA AT NORTH BOLAANG MONGONDOW REGIONAL HOSPITAL

This study aims to find 1) the use of digital-based message distribution media at North Bolaang Mongondow Regional Hospital and 2) the obstacles to using digital-based message distribution media at North Bolaang Mongondow Regional Hospital. The data collection techniques used in this study are observation, interviews, and documentation. This study applies a qualitative approach with a descriptive analysis. The informants are the officers of North Bolaang Mongondow Regional Hospital who have knowledge and experience in following the desired data. The findings of this study indicate that: 1) The use of digital-based message distribution media at North Bolaang Mongondow Regional Hospital is carried out through social media, especially Facebook and Instagram. It also uses websites and e-mail to make it easier for the Regional Hospital to disseminate information related to the Regional Hospital. 2) The obstacles to the use of digital-based message distribution media experienced by the North Bolaang Mongondow Regional Hospital are (1) network latency that causes the internet network to be less stable and hinders the distribution of digital-based messages and (2) the distribution of hoax which harms users who do not understand how to respond to fake news.

Keywords: message distribution media, digital, hospital

ABSTRAK

MEGA JULIYATIM PONTOH. S2220011. PENGGUNAAN MEDIA PENYEBARAN PESAN BERBASIS DIGITAL DI RSUD BOLAANG MONGONDOW UTARA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) penggunaan media penyebaran pesan berbasis digital di RSUD Bolaang Mongondow Utara dan 2) kendala penggunaan media penyebaran pesan berbasis digital di RSUD Bolaang Mongondow Utara. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan analisis secara deskriptif. Informan penelitian ini adalah pegawai RSUD Bolaang Mongondow Utara yang memiliki pengetahuan dan pengalaman sesuai dengan data yang diinginkan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Penggunaan media penyebaran pesan berbasis digital di RSUD Bolaang Mongondow Utara dilakukan melalui media sosial terutama Facebook dan Instagram. Pihak rumah sakit juga menggunakan *website* dan *e-mail* yang mempermudah pihak RSUD dalam melakukan penyebaran informasi terkait dengan RSUD. 2) Kendala penyebaran pesan berbasis digital yang dialami oleh pihak RSUD Bolaang Mongondow Utara adalah (1) lisensi jaringan yang menyebabkan jaringan internet kurang stabil dan menghambat penyebaran pesan berbasis digital dan (2) penyebaran berita *hoax* yang memiliki dampak negatif bagi pengguna yang tidak paham dalam menyikapi berita-berita palsu.

Kata kunci: media penyebaran pesan, digital, rumah sakit

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa
sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.

(QS.Al-Insyirah : 5-6)

Dan satu lagi,

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.

(QS.Al-Baqarah : 286)

PERSEMBAHAN :

Sebagai Ungkapan Terima Kasih, Skripsi ini Penulis Persembahkan Kepada:

Kedua orang tua tercinta saya, Bapak Rupin Pontoh dan Ibu Yatim Datuela, orang

hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari

kerasnya dunia. Terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan saya, terima kasih

untuk semua do'a dan dukungan mama dan papa saya bisa berada di titik ini. sehat

selalu dan hidup lebih lama lagi love you more more more.

Almamaterku Tercinta
Universitas Ichsan Gorontalo
Jurusan Ilmu Komunikasi

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* atas ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, *shalawat* serta *salam* senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad *Shalallahu Alaihi Wasallam* yang kita harapkan syafaatnya bagi segenap umat manusia.

Sebuah nikmat yang luar biasa, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Penggunaan Media Penyebaran Pesan Berbasis Digital Di RSUD Bolaang Mongondow Utara**”. Penyusunan penelitian ini bertujuan sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi S1 dan memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Universitas Ichsan Gorontalo.

Penulis menyadari tersusunnya skripsi ini, ada pihak-pihak yang sangat mendukung dan membantu pembuatan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada kedua orang tua terkasih yang dengan penuh keikhlasan hati selalu mendoakan yang terbaik kepada penulis. Selain itu, dengan segala kerendahan hati, penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak yang tidak lepas dari keberhasilan penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Ibu Dr. Hj. Juriko Abdussamad, M.Si, selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi beserta jajarannya.
2. Bapak Dr. H. Abdul Gafar La Tajokke, M.Si, selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo.
3. Bapak Dr. Mochammad Sakir, S.Sos., S.I.Pem., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

4. Ibu Minarni Tolapa, S.Sos., M.Si, sebagai Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi dan Penasehat Akademik yang selalu memberikan masukan-masukan yang bermanfaat kepada penulis selama berada di Universitas Ichsan Gorontalo.
5. Dr. Andi Subhan, S.S., M.Pd, selaku dosen Pembimbing I dan Cahyadi Saputra Akasse, M.I.Kom, selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Ichsan Gorontalo dan segenap keluarga besar Universitas Ichsan Gorontalo.
7. Seluruh rekan seperjuangan Jurusan Ilmu Komunikasi angkatan 2020 Universitas Ichsan Gorontalo yang telah memberikan dukungan serta semangat kepada penulis.

Gorontalo, November 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Konsep Umum Komunikasi	5
2.2 Teknologi Komunikasi.....	6
2.3 Komunikasi Digital	7
2.4 Penyebaran Pesan.....	10
2.4.1 Konsep Penyebaran Pesan.....	10
2.4.2 Bentuk-bentuk Penyebaran Pesan Digital	12
2.4.3 Media Penyebaran Pesan.....	14
2.4.4 Media Digital	15
2.4.4.1 Definisi Media Digital	15
2.4.4.2 Komponen Media Digital	15
2.4.4.3 New Media	17
2.5 Komunikasi Kesehatan.....	18
2.6 Penelitian Terdahulu yang Relevan	21

2.7 Kerangka Pikir	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Objek Penelitian	25
3.1.1 Fokus Penelitian	25
3.1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	25
3.2 Metode Penelitian	26
3.3 Sumber Data	27
3.3.1 Data Primer	27
3.3.2 Data Sekunder	27
3.4 Informan Penelitian	27
3.5 Teknik Pengumpulan Data	28
3.5.1 Observasi	29
3.5.2 Wawancara Tidak Terstruktur	29
3.5.3 Dokumentasi	29
3.6 Uji Keabsahan Data	29
3.7 Teknik Analisis Data	30
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 33
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	33
4.2 Hasil Dan Pembahasan	34
4.2.1 Media Penyebaran Pesan Berbasis Digital di RSUD	34
4.2.2 Kendala-kendala Media Penyebaran Pesan Digital	55
4.3 Pembahasan	61
 BAB V PENUTUP	 66
5.1 Kesimpulan	66
5.2 Saran	66
 DAFTAR PUSTAKA	 68

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan publik di sektor kesehatan semakin didorong untuk memanfaatkan teknologi guna meningkatkan akses dan kualitas layanan melalui media digital, RSUD Bolaang Mongondow Utara dapat memberikan edukasi kesehatan, menginformasikan jadwal layanan, serta memberikan sarana bagi masyarakat untuk berinteraksi dan memberikan umpan balik. Hal ini sejalan dengan perkembangan tren *e-government* di Indonesia, di mana lembaga pemerintah, termasuk rumah sakit, didorong untuk memanfaatkan teknologi informasi guna meningkatkan transparansi dan partisipasi publik. Penerapan media penyebaran pesan berbasis digital dapat membantu RSUD Bolaang Mongondow Utara dalam membangun citra dan reputasi yang baik di mata masyarakat. Dengan menyebarkan informasi yang akurat, menanggapi keluhan atau pertanyaan masyarakat secara langsung, serta menginformasikan berbagai kegiatan dan inisiatif pelayanan, rumah sakit dapat memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang disediakan.

Penggunaan media pesan berbasis digital juga dapat menjadi sarana untuk menggalang dukungan dan partisipasi masyarakat dalam program-program kesehatan yang diselenggarakan oleh RSUD Bolaang Mongondow Utara. Secara keseluruhan mencerminkan upaya RSUD Bolaang Mongondow Utara dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, memperkuat hubungan dengan masyarakat, serta membangun

citra dan reputasi yang positif. Dengan memanfaatkan bentuk pesan digital, diharapkan rumah sakit dapat lebih responsif, transparan, dan efektif dalam memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat terkait pelayanan kesehatan.

Saat ini penggunaan internet oleh praktisi merupakan kekuatan tambahan dalam aktivitas informasi digital baik itu dalam pengumpulan dan pengelolaan data/informasi, mengoptimalkan *website*, penyusunan sistem, mekanisme, serta alur pengelolaan dan pelayanan informasi kondisi itu juga terjadi di RSUD Bolaang Mongondow Utara. tidak hanya tersedia tenaga medis saja namun tenaga non medis juga berperan memberikan pelayanan dari segi informasi. Hal ini diharapkan dapat mengefisiensi waktu serta jarak dengan masyarakat.

Pelayanan merupakan kunci dalam berbagai bentuk kegiatan yang bersikap jasa. Timbulnya pelayanan umum atau pun pelayanan masyarakat karena adanya korelasi antara kepentingan umum dengan pelayanan umum. Meskipun dalam perkembangannya pelayanan umum juga dapat timbul akibat adanya kewajiban sebagai suatu proses penyelenggaraan kegiatan organisasi baik pemerintah maupun organisasi swasta.

Umumnya, rumah sakit yang ada di Sulawesi Utara telah menggunakan media digital untuk aktivitas-aktivitas yang mereka lakukan, salah satunya RSUD Bolaang Mongondow Utara. Kita dapat mengetahui hal itu melalui profil rumah sakit, fasilitas dan pelayanan, profil dokter, berita dan info publik, serta juga ada Mirai aplikasi untuk pendaftaran yang berguna mempermudah pasien dari segi waktu, jarak, dan biaya.

RSUD Bolaang Mmongondow Utara sudah menggunakan media Internet dengan baik dalam penerapan informasi dan pelayanan, seperti *email*, *website* resmi RSUD Bolaang Mmongondow Utara, Aplikasi *Mirai*, *Facebook*, *Instagram* dan *Youtube* untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat RSUD Bolaang Mmongondow Utara Hal ini dimaksudkan untuk menjaga keharmonisan antara RSUD Bolaang Mmongondow Utara dalam pelayanan kepada masyarakat tanpa harus bertatap muka langsung antara pegawai rumah sakit dan masyarakat yang membutuhkan layanan. Penerapannya telah berlangsung sejak tahun 2010 RSUD Bolaang Mmongondow Utara menggunakan pesan media berbasis digital . Dalam kurun waktu tersebut mereka sudah beberapa kali memperbaharui media pesan digital yang digunakannya agar dapat memberikan kualitas pelayanan yang terbaik kepada pasien maupun masyarakat.

Berdasarkan permasalahan itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Penggunaan Media Penyebaran Pesan Berbasis Digital di RSUD Bolaang Mongondow Utara”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Bagaimana penggunaan media penyebaran pesan berbasis digital di RSUD Bolaang Mongondow Utara?
2. Kendala penggunaan media penyebaran pesan berbasis digital di RSUD Bolaang Mongondow Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui penggunaan media penyebaran pesan berbasis digital di RSUD Bolaang Mongondow Utara.
2. Untuk mengetahui kendala penggunaan media penyebaran pesan berbasis digital di RSUD Bolaang Mongondow Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat yaitu :

1. Manfaat akademis

Pemanfaatan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan pengembangan yang terkait dengan penggunaan media penyebaran pesan berbasis digital di RSUD Bolaang Mongondow Utara.

2. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya terutama yang berkaitan dengan media penyebaran pesan berbasis digital di RSUD Bolaang Mongondow Utara.

3. Manfaat bagi instansi terkait

Penelitian ini sangat membantu RSUD karena menjadi bahan tolak ukur bagi kinerja RSUD Bolaang Mongondow Utara saat ini sehingga dapat terus melakukan yang terbaik kedepannya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Umum Komunikasi

Sebagai makhluk sosial manusia senantiasa ingin berhubungan dengan manusia lainnya. Salah satu unsur terpenting dalam hidup manusia adalah komunikasi. Komunikasi adalah saluran atau media. Seorang komunikator dalam proses komunikasi pastinya menggunakan unsur media sebagai alat penyampai pesan kepada komunikan Tujuannya untuk mengetahui lingkungan sekitarnya, bahkan ingin mengetahui apa yang terjadi dalam dirinya. Rasa ingin tahu ini memaksa manusia perlu berkomunikasi.

Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan dari komunikator ke komunikan melalui media atau saluran. Komunikasi merupakan faktor fundamental dalam kehidupan manusia, sebab manusia perlu mempertahankan hidup dan kebutuhan menyesuaikan dengan lingkungan. Fungsi Komunikasi Fungsi komunikasi menurut Wiliam I. Gordon yang dikutip dari buku Ilmu Komunikasi karya Deddy Mulyana (2009:hal 11). Ada empat fungsi komunikasi, yakni komunikasi sosial, komunikasi ekspresif, komunikasi ritual, dan komunikasi instrumental. Fungsi suatu peristiwa komunikasi (*communication event*) tampaknya tidak sama sekali independen, melainkan berkaitan dengan fungsi-fungsi lainnya, meskipun terdapat suatu fungsi yang dominan akan tetapi menjadikan suatu fungsi yang akan dapat melancarkan atau berjalannya suatu komunikasi dengan baik..

2.2 Teknologi Komunikasi

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang semakin pesat dewasa ini telah membuat bola dunia terasa makin kecil dan ruang seakan menjadi tak berjarak lagi. Mulai dari wahana teknologi komunikasi yang paling sederhana berupa perangkat radio dan televisi hingga internet dan telepon genggam dengan protokol aplikasi tanpa kabel, informasi mengalir dengan sangat cepat dan menyeruak ruang kesadaran banyak orang. (Rahmawati Haruna, 2004). Salah satu teknologi yang kini marak digunakan adalah komunikasi yang dilakukan melalui internet. Pemanfaatan teknologi informasi berupa multimedia melalui jaringan menjadi komunikasi yang menarik dan banyak di minati/dibutuhkan oleh semua kalangan. Hal ini dapat berlaku untuk perusahaan, kampus dan lain-lain.(Hendra Nur Aulia, 2006).

Semakin berkembangnya teknologi internet yang semakin pesat saat ini, dengan tersedianya broadband yang ampu membawa jumlah data yang semakin besar, dikembangkan bentuk komunikasi baru, yaitu komunikasi telepon melalui internet (Voice Over Internet Protocol) serta video confrence yang memungkinkan user untuk melakukan tatap muka dari dua tempat yang berbeda. VoIP memungkinkan pengguna seolah-olah menelepon user yang lain, sedangkan dengan menggunakan video conference, pengguna seolah-olah dapat melakukan tatap muka secara langsung. Untuk dapat melakukan video conference, pengguna harus menyediakan sebuah web camera, microphone dan speaker. (Robin Candra, 2008)

Saat ini, kebanyakan aplikasi video chat digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar dan koordinasi koorporasi yang berada pada lokasi yang berbeda-beda. Dalam dunia pendidikan, teknologi video conference memungkinkan pengajar dan muridnya tidak lagi perlu hadir dalam satu tempat yang sama. Pengajar dapat menjelaskan materi pembelajaran secara langsung dengan webcam dan disaksikan oleh murid secara langsung juga (Tjie Erwin Antonius, 2010). Untuk keperluan koorporasi, pengguna applikasi dapat mengikuti presentasi melalui jaringan. Setiap pengguna juga dapat berinteraksi dengan pengguna lain melalui chatting, (Rio Purwanggono, 2010)

2.3 Komunikasi Digital

1. Pengertian Komunikasi Digital

Menurut Mutiah (2016 : 5) komunikasi merupakan suatu cara memberikan pesan kepada orang lain menggunakan media tertentu sampai maksud dan tujuan diantara keduanya terpenuhi. aktivitas komunikasi bisa terjadi waktu komunikator bermaksud mengutarakan apa yang ia kehendaki pada komunikan untuk mencapai tujuan tertentu. Proses komunikasi dapat dilakukan secara langsung (memungkinkan *feedback* dari komunikan secara langsung) juga secara tak eksklusif (tidak memungkinkan *feedback* asal komunikan secara eksklusif) hal tersebut tergantung terhadap media yang digunakan pada proses komunikasi.

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi mengakibatkan proses komunikasi tidak hanya berlangsung secara tatap muka saja, tetapi proses komunikasi sekarang permanen dapat berlangsung meski komunikator serta

komunikasikan terbentang jeda serta waktu Eko Subiyantoro dkk (2013 : 2). Komunikasi digital artinya proses komunikasi yang dapat berlangsung menggunakan adanya perangkat elektronik dan jaringan internet sebagai media buat menghubungkan antara komunikator dan komunikan, yang mengacu pada membaca, menulis, berbagi video kamera dan komunikasi melalui jaringan internet dan perangkat elektronik.

Komunikasi digital atau komunikasi virtual adalah cara berkomunikasi dimana penyampaian serta penerimaan pesan dilakukan dengan melalui *cyberspace* atau biasa diklaim dunia maya. Bentuk-bentuk komunikasi virtual di abad ini sangat digandrungi setiap orang serta dapat ditemukan dimana saja serta kapan saja. salah satu bentuk komunikasi digital atau impian artinya pada penggunaan internet. Internet adalah media komunikasi yang relatif efektif serta efisien dengan menyediakan layanan fasilitas mirip web, chatting (mIRC chat), serta email, friendster, facebook dan twitter, Instagram. Nasrullah (2021 : 13).

Komunikasi dan interaksi jarak jauh kini dapat terjalin dengan keberadaan media teknologi audio visual sehingga pertemuan pada layar perangkat dianggap seperti melakukan pertemuan langsung dan berkomunikasi secara langsung, atau bertukar informasi dan berkomunikasi melalui *chatting* dan masih banyak lagi pemanfaatan media digital untuk berkomunikasi. Dalam hal ini, hampir seluruh pekerjaan dan aktivitas manusia terbantu dengan adanya kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi. Pemanfaatan teknologi sebagai sarana komunikasi digital hingga kini diminati sebagai komunikasi yang praktis, fleksibel, dan ekonomis.

Komunikasi digital artinya salah satu bagian berasal penemuan-inovasi dari perkembangan media baru (*New Media*). Media baru ini adalah perkembangan berasal adanya media usang, dari McLuhan konten berasal media baru tersebut juga seringkali memanfaatkan atau mengemas balik materi berasal dari media.

- 1). Dunia Maya Istilah dunia maya pertama kali terdapat untuk merujuk pada berbagai persoalan yang diklaim pengguna menggunakan *sole cowboys* akan menghasilkan atau mempunyai koneksi eksklusif ke sistem saraf mereka. *Cyberspace* dari dari istilah *cybernetics* dan *space*. *Cyberspace* sendiri pertama kali diperkenalkan oleh William Gibson, yang menyatakan *cyberspace* merupakan empiris yang terhubung secara dunia, dibantu oleh personal komputer , akses komputer, multidimensi, artifisial atau virtual.
- 2). Komunitas Maya Saat ini, Internet tidak hanya menjadi tempat komunikasi terkini, tetapi pula tempat pertemuan kelompok sosial. Melalui kehadiran internet, berbagai forum dan komunitas terbentuk serta berkembang. Komunitas virtual adalah komunitas yang ada pada dunia komunikasi elektronik daripada pada dunia nyata. Ruang obrolan elektronik, email, milis, dan grup diskusi merupakan model terkini di mana komunitas dapat dipergunakan untuk berkomunikasi satu sama lain.
- 3). Interaktivitas adalah salah satu fitur media baru yang paling menonjol dan memiliki tempat spesifik pada Internet. Orang menggunakan latar belakang ilmu komputer cenderung menganggapnya sebagai interaksi pengguna dengan komputer. Sementara itu, orang yang berkomunikasi cenderung menganggap

interaktivitas adalah komunikasi antara dua orang. Berbicara tentang interaktivitas sangatlah penting, dan ketika kita mulai berpikir tentang internet, kedua jenis pemaknaan tersebut dapat terjadi bersamaan. Pengguna dapat berinteraksi dengan komputer menggunakan program yang tersedia.

- 4). Multimedia adalah sebuah sistem komunikasi yang memperlihatkan deretan teks, grafik, suara, video, dan animasi. Selain itu multimedia membutuhkan indera bantu (*tool*) dan koneksi (*link*) sebagai akibatnya pengguna dapat melakukan navigasi, berinteraksi, berkarya dan berkomunikasi karena adanya fasilitas *hypertext* juga di dalamnya. oleh sebab itu multimedia yang ada akan semakin canggih.

2.4 Penyebaran Pesan

2.4.1 Konsep Penyebaran Pesan

Penggunaan pesan digital dengan akses internet pada proses komunikasi disebut dengan komunikasi digital. Secara teknis, komunikasi digital ini diakses secara online dengan adanya proses pembuatan konten dan juga penyaluran konten yang terjangkau dan cepat (Rahayu, Maryani, & Gemiharto, 2021). Semakin berkembangnya internet, maka media digital sebagai wadah komunikasi dan informasi juga akan semakin berkembang dengan mengikuti perkembangan zaman. Kehadiran komunikasi digital telah membuat perubahan dalam kehidupan masyarakat, seperti perubahan perilaku sosial, meliputi pergeseran budaya, etika, maupun norma yang ada di masyarakat.

Pesan digital merupakan proses komunikasi yang berlangsung menggunakan teknologi internet, pesan disampaikan dan diterima melalui dunia maya atau cyberspace dengan menggunakan media digital atau media berbasis internet untuk menghubungkan komunikator dengan komunikan. Menurut Fleishman-Hillard's (Febryansyah, 2021 : 42) komunikasi digital merupakan taktik komunikasi keluar untuk penyampaian pesan dengan memanfaatkan teknologi digital seperti email, pesan teks, video, podcast, dan sebagainya.

Berikut merupakan 4 (empat) konsep dasar dalam pesan digital yang nantinya akan terus berkembang sejalan dengan munculnya inovasi baru pada teknologi digital (Werner J, 2001 : 11)

1. Dunia Maya

Dunia maya atau biasa disebut cyberspace yang awalnya diperkenalkan oleh tokoh yang bernama William Gibson, ia mengutarakan bahwa cyberspace adalah empiris yang tersambung dengan dunia menggunakan bantuan teknologi.

2. Komunitas Maya

Komunitas maya merupakan sebuah komunitas yang memanfaatkan fitur ruang obrolan elektronik untuk berkomunikasi dan hal tersebut disebut sebagai proses komunikasi elektronik.

3. Interaktivitas Para konsumen dalam media digital dapat memanfaatkan fitur yang ada untuk berinteraksi satu sama lain.

4. Multimedia

Multimedia ialah sebuah sistem dalam komunikasi yang menampilkan teks, grafik, suara, video bahkan animasi. Para penggunanya bisa melakukan

kegiatan seperti bernavigasi, melakukan interaksi dengan satu sama lain, menciptakan karya, dan melakukan proses komunikasi yang membutuhkan indera bantu (tool) dan koneksi (link) dengan fasilitas hypertext yang ada di dalamnya

2.4.2 Bentuk-bentuk Penyebaran Pesan Digital

Bentuk-bentuk penyebaran pesan digital memiliki arti sebagai publikasi digital, yaitu suatu penyebaran informasi yang dilakukan menggunakan media digital. Pesan digital juga sering disebut dengan sebutan electronic publication yang secara sederhana diartikan sebagai penyebaran informasi melalui media digital atau media online bukan dalam bentuk koran atau majalah. Dilihat dari kata digital publication dapat diartikan dari dua kata yaitu digital yang berarti digital dan publication yang berarti penyebaran.

Penyebaran pesan digital dapat dilakukan melalui berbagai bentuk, antara lain:

1. Email broadcast, pengiriman pesan secara masal melalui email kepada sekelompok penerima, seperti dalam kampanye pemasaran atau *newsletter*.
2. Pesan instan, melalui aplikasi pesan seperti whatsApp, telegram, atau *Facebook messenger*. Pesan ini dapat di sebarkan satu-satu atau ke grup obrolan dengan banyak anggota.

3. Media sosial, penggunaan platform seperti facebook, twiter, instagram, atau linkedIn untuk menyebarkan pesan kepada pengikut atau publik melalui postingan, cerita, atau (stories), atau iklan TV.
4. SMS dan MMS, pengiriman pesan singkat (SMS) atau pesan multimedia (MMS) melalui jaringan seluler ke sejumlah penerima. Digunakan untuk pengingat, promosi, atau pemberitahuan.
5. Blog dan artikel, publikasi pesan dalam bentuk tulisan panjang di situs web atau blog yang dapat diakses oleh pengguna internet secara umum.
6. Aplikasi mobile, menggunakan aplikasi khusus untuk menyebarkan pesan, baik melalui notifikasi di dalam aplikasi maupun fitur chatting atau pesan dalam aplikasi.
7. Siaran langsung (live streaming), menggunakan platform seperti youtube, facebook live, atau instagram live menyebarkan pesan secara langsung kepada audience yang besar.

Setiap bentuk penyebaran pesan digital ini memiliki kekuatan dan kelemahan tersendiri tergantung pada audiens yang dituju dan tujuan komunikasi yang ingin dicapai.

Digital publication merupakan perkembangan dari teknologi media digital yang dapat menyebarkan informasi dengan sangat cepat melalui media online. Digital publication sebenarnya terdiri dari pengertian publikasi dan digital. Dimana publikasi merupakan proses penyebaran informasi yang dilakukan melalui media informasi. Menurut Lesly publikasi merupakan suatu penyebaran pesan yang direncanakan dan dilaksanakan dengan tujuan untuk kepentingan

tertentu dari sebuah organisasi tanpa melalui adanya pembayaran kepada media. Publikasi merupakan alat yang penting dan utama dalam bauran promosi produk maupun bauran humas, dikatakan penting karena publikasi merupakan kegiatan yang mendukung keberhasilan promosi dan humas.(Rahma dan Sitepu 2019 : 89)

2.4.3 Media Penyebaran Pesan

Media penyebaran pesan adalah saluran atau platform yang digunakan untuk mengirimkan informasi atau pesan masyarakat luas. Beberapa contoh media penyebaran pesan yaitu:

1. Media sosial, seperti *Facebook*, *Instagram*, *Twiter* dan platform lainnya yang memungkinkan pengguna untuk berbagi berbagai jenis konten kepada pengikut mereka.
2. Televisi dan radio, media tradisional yang masih sangat berpengaruh dalam menyebarkan informasi dan pesan kepada masyarakat luas.
3. Surat kabar dan majalah, media cetak yang juga memiliki peran penting dalam menyampaikan berita dan opini kepada pembaca
4. Internet dan website, meliputi portal berita online, blog, dan situs web lainnya yang menyediakan platform untuk menyebarkan informasi.
5. Platform streaming, seperti *youTube*, *twitc* dan platform lainnya yang memungkinkan siapapun untuk membuat dan menonton konten secara global.

Setiap media penyebaran pesan memiliki karakteristik dan audiens yang berbeda, serta dampak yang berbeda pula dalam memengaruhi opini dan perilaku masyarakat

2.4.4. Media Digital

2.4.4.1 Definisi Media Digital

Media digital berasal dari kata media dan digital. Media berasal dari bahasa latin, yaitu medium yang berarti perantara atau sesuatu yang dipakai untuk menghantarkan, menyampaikan atau membawa sesuatu. Sedangkan Digital berasal dari kata digitus, dalam bahasa yunani berarti jari jemari, namun menurut istilah kata digital identik dengan internet. Media digital merupakan perpaduan antara berbagai media (format file) yang berupa teks, gambar (vektor atau bitmap), grafik, sound, animasi, video, interaksi dan lain-lain yang telah dikemas menjadi file digital (komputerisasi), digunakan untuk menyampaikan atau menghantarkan pesan kepada publik. Media digital adalah suatu kombinasi data atau media untuk menyampaikan suatu informasi sehingga informasi itu tersaji dengan lebih menarik. Munir, (2013 : 2).

2.4.4.2 Komponen Media Digital

Media digital merupakan pengemasan materi pembelajaran dengan memadukan berbagai ragam media untuk dipelajari siswa sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Terdapat macam macam media yang dapat dipadukan diantaranya:

a. Teks Teks adalah rangkaian tulisan yang tersusun sehingga memiliki makna sebagai informasi yang hendak disampaikan. Teks merupakan jenis media yang paling dominan pemakaiannya dalam media digital terutama ketika belum ditemukannya unsur-unsur lain dalam internet.

b. Suara (audio)

Suara merupakan unsur penting yang harus dipertimbangkan dalam pengembangan media digital. Ada dua fungsi pengembangan suara dalam media digital yakni fungsi penjelasan dan fungsi efek suara. Fungsi penjelasan adalah fungsi suara sebagai media untuk menjelaskan materi atau bahan ajar yang hendak disampaikan melalui multimedia, sedangkan fungsi efek adalah sebagai bahan untuk mempercantik penampilan media digital itu sendiri, misalnya unsur musik dan efek-efek lainnya, untuk memperkuat pesan.

c. Animasi

Animasi adalah suatu tampilan yang menggabungkan antara media teks, grafik dan suara dalam suatu aktivitas pergerakan. Dalam media digital, animasi merupakan penggunaan komputer untuk menciptakan gerak pada layar. Animasi digunakan untuk menjelaskan dan mensimulasikan sesuatu yang sulit dilakukan dengan video. Munir (2013 : 18)

d. Video Video pada dasarnya adalah alat atau media yang dapat menunjukkan simulasi benda nyata. Video juga sebagai sarana untuk menyampaikan informasi yang menarik, langsung dan efektif. Video pada media digital digunakan untuk menggambarkan suatu kegiatan atau aksi.

2.4.4.3 *New Media*

New Media, sebuah teori yang dikembangkan oleh Pierre Levy (2019 : 9) Yang mengemukakan bahwa new media merupakan teori yang membahas mengenai perkembangan media, dalam teori new media, terdapat dua pandangan, yaitu pandangan interaksi social yang membedakan media menurut kedekatannya dengan interaksi tatap muka.

Pierre levy (2019 : 41) dalam bukunya *Cyberculture* lebih melihat new media berbeda dengan media pendahulunya ia memandang produk new media yaitu *World Wide Web* sebagai lingkungan informasi yang terbuka fleksibel dan dinamis. New media atau media baru disebut juga media digital. Media digital adalah media yang kontennya berbentuk gabungan data, teks, suara dan berbagai jenis gambar yang disimpan dalam format digital dan disebarluaskan melalui jaringan berbasis kabel optik broadband, satelit dan system transmisi gelombang mikro (Flew, 2008 dalam Putri 2012). Menurut Flew, media baru atau bentuk informasi digital sejenis, memiliki lima karakteristik:

1. *Manipulable*. Informasi digital mudah diubah dan di adaptasi dalam berbagai bentuk, penyimpanan, pengiriman, dan penggunaan.
2. *Networkable*. Informasi digital dapat dibagi dan di pertukarkan secara terus menerus oleh sejumlah besar pengguna di seluruh dunia.
3. *Dense*. Informasi digital berukuran besar dapat disimpan diruangan penyimpanan kecil atau penyediaan layanan jaringan.

4. *Compressible*. Ukuran informasi digital yang di peroleh dari jaringan mana pun dapat diperkecil melalui poses kompres dan dapat di dekompres kembali saat di butuhkan
5. *Impartial*. Informasi digital yang disebabkan melalui jaringan bentuknya sama dengan yang direpresentasikan dan digunakan oleh pemilik atau penciptannya

New media, dalam hal ini internet banyak memperngaruhi cara individu berkomunikasi dengan individu lainnya, internet di kehidupan saat ini hadir untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam berkomunikasi dan memperoleh informasi. Salah satu produk new media adalah youtube sebagai media berbagi dan memperoleh informasi. Melalui youtube kita dapat mengunggah video dan berinteraksi dengan memberikan komentar di kolomnya. Salah satu konten yang saat ini banyak di unggah ke youtube adalah Vlog atau Videoblogging. VideoBlogging adalah koleksi video mengenai film documenter, kehidupan audio visual dan sebagai wahana atau jalur komunikasi serta interaksi individu di internet yang beredar di masyarakat, tentunya itu sangat membantu para konten untuk menjadi inspirasi buat para sosial media (Biel&Perez,2010: 211).

2.5 Komunikasi Kesehatan

Secara teoretis menurut Endrawati (2015:34) mendefinisikan komunikasi kesehatan adalah suatu proses penyampaian informasi kesehatan untuk mendorong perubahan perilaku individu maupun kelompok guna meningkatkan derajat kesehatan. Lebih lanjut (Endah, 2015:37) mengutarakan salah satu isu

utama dalam komunikasi kesehatan adalah mempengaruhi individu dan komunitas.

Komunikasi kesehatan merupakan perkembangan dari kajian ilmu komunikasi, yang mengkaji tentang komunikasi antar manusia yang memiliki fokus pada bagaimana seorang individu dalam suatu kelompok atau masyarakat menghadapi isu-isu yang berhubungan dengan kesehatan serta berupaya untuk memelihara kesehatan (Northouse dalam Notoadmojo, 2005:14).

Komunikasi kesehatan merupakan interdisiplin ilmu dari studi komunikasi yang mempelajari peran manusia dalam melakukan pelayanan kesehatan juga menyampaikan promosi kesehatan (Littlejohn dan Foss, 2009, h. 464). Kajian komunikasi kesehatan juga menggunakan beberapa teori pada ilmu komunikasi seperti teori *uses and gratification*, agenda setting, *elaboration likelihood* model dan teori yang berkaitan, hal tersebut dikarenakan komunikasi kesehatan merupakan bidang kajian yang luas dan kompleks, penelitiannya mencakup komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok, komunikasi organisasi, komunikasi antar budaya, *public relations*, dan hubungan teknologi informasi dalam penyediaan dan pelayanan kesehatan, sehingga tidak mengherankan jika komunikasi kesehatan menggunakan teori dan model dalam studi komunikasi (Littlejohn dan Foss, 2009, h. 464).

Selain itu komunikasi kesehatan juga menggunakan interdisiplin ilmu yang lain seperti, psikologi, sosiologi, antropologi, kesehatan masyarakat, kedokteran, keperawatan, pendidikan kesehatan, epidemiologi, dan kesejahteraan masyarakat.

(Littlejohn dan Foss, 2009, h. 464). Menurut Health Communication Partnership's M/MC Health Communication Materials Database (2004:23) mengungkapkan bahwa komunikasi kesehatan merupakan penyampaian informasi tentang pencegahan penyakit, promosi kesehatan, kebijakan pemeliharaan kesehatan, regulasi dalam bidang kesehatan, mengubah dan membaharui kualitas individu dalam suatu komunitas atau masyarakat dengan mempertimbangkan aspek ilmu pengetahuan dan etika.

Secara umum, tujuan komunikasi kesehatan digunakan oleh tenaga kesehatan untuk mengurangi ketidakpastian dengan memberikan penjelasan kepada pasien maupun keluarga pasien tentang perawatan dan risiko kesehatan (Berry, 2007, h. 3). Selain itu, komunikasi kesehatan dilakukan sebagai upaya pencegahan penyakit serta promosi kesehatan (Rahmadiana, 2012:88-89). Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa komunikasi kesehatan merupakan aplikasi dari konsep dan teori komunikasi dalam transaksi yang berlangsung antar individu/kelompok terhadap isu-isu kesehatan. Tujuan pokok dari komunikasi kesehatan adalah perubahan perilaku kesehatan dalam rangka meningkatkan kualitas kesehatan.

Littlejohn dan Foss (2009:54) menjelaskan bahwa komunikasi kesehatan digunakan untuk mengkaji empat perspektif yang saling berkaitan, yaitu 1) komunikasi kesehatan dan pemberian perawatan (*delivery of health care*), 2) komunikasi kesehatan dan promosi (*promotion of health*), 3) komunikasi risiko dan kesehatan (*health and risk communication*), 4) komunikasi kesehatan dan teknologi (*new information technologies/E-Health*)

2.6 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Skripsi “Strategi Pengelolaan Media Sosial Instagram Dalam Meningkatkan Citra RSUD Dr. Moewardi”. Penelitian ini ditulis oleh Kharisma Riana Putri, mahasiswi Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sebelas Maret Surakarta Tahun 2021. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan penentuan narasumber sebagai penarikan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Teori yang digunakan adalah The Circular Model of SOME (Share, Optimize, Manage and Engage) dari Regina Luttrell, Hasil dari penelitian ini adalah, pada tahapan Share (menyebarkan) informasi Humas RSUD Dr. Moewardi menargetkan usia produktif dan sudah melakukan riset terlebih dahulu agar mempunyai perencanaan yang tepat. Pada tahapan mengoptimalkan (optimize), RSUD Dr. Moewardi mempunyai tim kreatif sendiri dalam mengelola Instagram @rsud.moewardi, 85% kontennya telah menggunakan tagar, namun pada poin mendengarkan dan mempelajari (listen and learn) apa yang dibicarakan publik masih dilakukan secara manual. Sedangkan pada tahap mengelola (manage), media monitoring pada akun Instagram @rsud.moewardi sebagai langkah dilakukan oleh Humas RSUD Dr. Moewardi dan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, kemudian tim kreatif @rsud.moewardi melakukan kegiatan live instastory pada fitur milik media sosial Instagram sebagai langkah upaya realtime interaction, namun dalam quick response, Humas RSUD Dr. Moewardi merespon target sasaran komunikasinya secara manual tidak mengandalkan social media dashboard. Tahap terakhir adalah tahap melibatkan (engage), dalam tahap ini

@rsud.moewardi melakukan hubungan dengan pihak yang berpengaruh dalam melaksanakan kegiatan pengelolaan media sosial yaitu dengan Pemerintah Jawa Tengah dan juga Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo. @rsud.moewardi juga membuat kuis agar pengikut di media sosial dapat ikut berpartisipasi namun belum dilakukan secara konsisten.

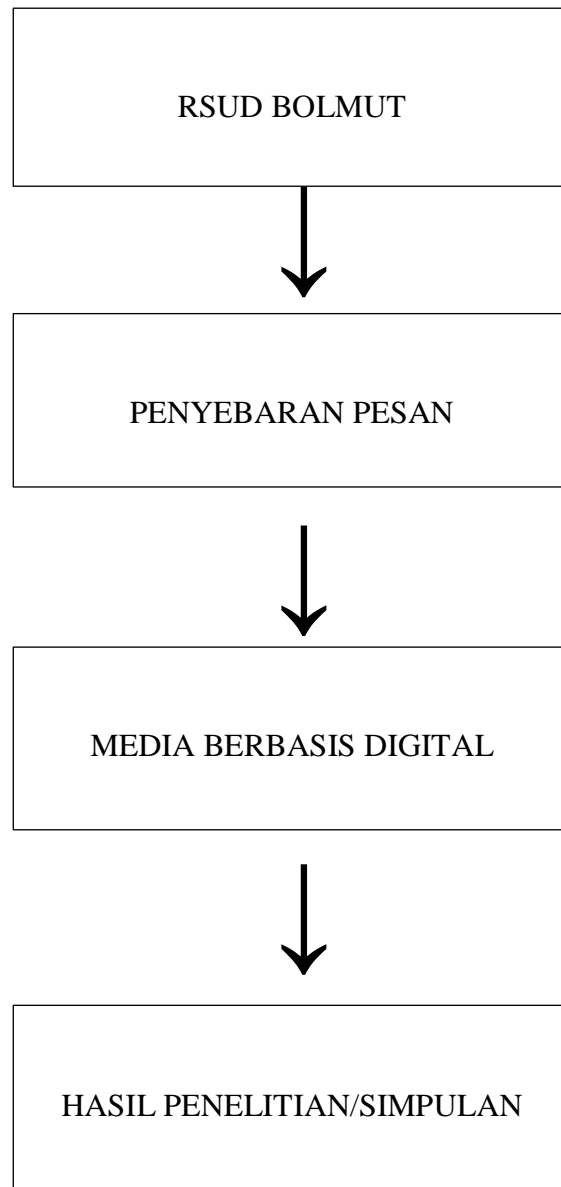
Pengelolaan *Cyber Public Relations* dalam Meningkatkan Reputasi Pimpinan: Studi deskriptif pada Media Sosial *Instagram*, *Facebook*, dan *YouTube* Protokol dan Komunikasi Pimpinan Sekretariat Daerah Kabupaten Subang. Penelitian berbentuk skripsi ini dilakukan oleh Susanti Mitha Anwari mahasiswi jurusan Ilmu Komunikasi Hubungan Masyarakat, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung pada tahun 2021. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif karena 8 hasilnya mendeskripsikan model media sosial yang digunakan. Penelitian yang menggunakan *The Circular Mode of SOME for Social Communication* ini bertujuan untuk mengetahui pengimplementasian model tersebut mulai dari tahap share, optimize, manage, sampai engage. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Prokompim Setda Subang sudah memenuhi 3 tahap yang ada dalam model SoMe, namun pada tahap terakhir yaitu engage atau melibatkan publik, prokompim Setda Subang belum memenuhinya karena baru akan berencana untuk melibatkan influencer sebagai bentuk perluasan *engagement*, melakukan riset dan analisis pada berbagai media sosial yang digunakan untuk mengetahui dimana target audiens berada, dan menjangkau publik dengan mengadakan program yang melibatkan masyarakat.

2.7 Kerangka Pikir

Kerangka berpikir, dalam konteks penelitian atau pemecahan masalah, adalah struktur konseptual yang digunakan untuk merencanakan, mengorganisir, dan mengarahkan proses berpikir. Kerangka pikir ini membantu seseorang atau sekelompok orang dalam mengidentifikasi isu-isu utama, hubungan antara konsep-konsep, dan langkah-langkah yang digunakan untuk mencapai tujuan mereka.

Dengan demikian, kerangka pikir adalah landasan intelektual yang membantu dalam memandu penelitian atau pemecahan masalah menuju hasil yang diinginkan. Dengan demikian, kerangka pikir menggambarkan konsep dari penelitian tentang “Media Penyebaran Pesan Berbasis Digital Di RSUD Bolaang Mongondow Utara” dan akan membantu merumuskan atau memecahkan permasalahan yang ada dalam penelitian kali ini. Permasalahan yang ada pada penelitian ini yaitu Bagaimana Media Penyebaran Pesan Berbasis Digital Di RSUD Bolaang Mongondow Utara.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, oleh karena itu, sangat diperlukan konsep atau struktur sebagai landasan berpikir untuk mengetahui Bagaimana Media Penyebaran Pesan Berbasis Digital Di RSUD Bolaang Mongondow Utara. Konsep dari kerangka berpikir yang digunakan oleh peneliti agar memudahkan peneliti untuk menentukan hasil penelitian yang diinginkan dalam permasalahan penelitian kali ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 2.1

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2018:4) objek penelitian ini adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian atau fokus suatu penelitian. Adapun tujuan dari penentu objek penelitian supaya mempermudah mendapatkan dan juga memperoleh hal-hal penting yang di perlukan dalam penelitian. Adapun Objek dari penelitian ini adalah penerapan media penyebaran pesan berbasis digital di RSUD Bolaang Mongondow Utara.

3.1.1 Fokus Penelitian

Pemilihan fokus pada penelitian kali ini adalah untuk lebih berorientasi terhadap media penyebaran pesan berbasis digital di RSUD Bolaang Mongondow Utara.

3.1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penentuan lokasi penelitian harus benar-benar dipertimbangkan sehingga dapat diperoleh data yang dibutuhkan dan tercapainya tujuan penelitian itu sendiri. Rencana penelitian selama 2 bulan yaitu bulan Juli 2024 hingga bulan Agustus tahun 2024. Penelitian terkait media penyebaran pesan berbasis digital Di RSUD Bolaang Mongondow Utara. Dari judul penelitian yang ada maka penentuan lokasi penelitian yaitu di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

3.2 Metode Penelitian

Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menggunakan analisis deskriptif. Menurut Johnny Saldana, (Sugiyono dan Puji Lestari, 2021:469 – 470), penelitian kualitatif merupakan payungnya semua jenis pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti kehidupan sosial yang natural atau alamiah. Pada penelitian ini, informasi yang diperoleh dianalisis secara kualitatif (non-kuantitatif). Informasi dapat berupa transkrip hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen dan atau bahan-bahan yang bersifat visual seperti foto, video, bahan dari internet dan dokumen-dokumen lain tentang kehidupan manusia secara individual atau kelompok.

Auerbach and Silverstein, (Sugiyono & Lestari, P, 2021:470), menyatakan bahwa, metode kualitatif adalah penelitian yang melakukan analisis dan interpretasi terhadap teks dan hasil interview dengan tujuan untuk menemukan makna dari suatu fenomena.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan kejadian asli dengan menggunakan penjelasan deskriptif dalam bentuk kalimat. Penelitian kualitatif berguna untuk menemukan atau mengembangkan teori yang sudah ada. (Sugeng Pujileksono, 2015:35).

Berdasarkan pendapat di atas, keberhasilan suatu penelitian salah satunya ditunjang oleh metode penelitian yang tepat dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian, melalui penelitian kualitatif ini peneliti berusaha untuk menjelaskan situasi dan kondisi yang terjadi setelah peneliti

melakukan observasi dan wawancara yang berkaitan dengan media penyebaran pesan berbasis digital di RSUD Bolaang Mongondow Utara.

3.3 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini penulis membagi menjadi dua jenis sumber data yang digunakan yaitu:

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer didapat melalui metode observasi dan wawancara dari informan-informan yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu pihak-pihak yang dianggap kompeten dan menguasai data yang diperlukan dan berkaitan untuk proses penelitian.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung, seperti catatan, buku, bukti, atau arsip yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan. Dengan kata lain, peneliti harus mengumpulkan data dengan mengunjungi perpustakaan, pusat kajian, pusat arsip, atau membaca banyak buku yang memiliki keterkaitan atau hubungan tentang media penyebaran pesan berbasis digital.

3.4 Informan Penelitian

Penentuan informan dalam penelitian ini mengadopsi penentuan sampel dalam penelitian kuantitatif salah satunya adalah menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik ini merupakan pilihan yang disengaja karena kualitas informasi yang dimiliki informan. Peneliti memutuskan apa yang perlu diketahui dari

informan untuk mendapatkan informasi yang akan diteliti sehingga memudahkan proses penelitian. Berdasarkan teknik ini, peneliti akan mendapatkan informan yang dapat menjadi sumber dan data, sehingga akan memudahkan peneliti dalam menjelajahi objek atau situasi yang diteliti. Untuk memilih informan dalam penelitian ini, mereka harus memenuhi persyaratan yang harus mereka miliki, yaitu karyawan RSUD Bolaang Mongondow Utara yang bertugas di bagian kehumasan yang terdiri dari kepala kehumasan dan anggota yang mengelola di bidang akademis kehumasan dengan fasilitasi berbasis digital.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Menurut A. Muri Yusuf (2014:372), keberhasilan dalam pengumpulan data banyak ditentukan oleh kemampuan peneliti menghayati situasi sosial yang dijadikan fokus penelitian. Peneliti dapat melakukan wawancara dengan subjek yang diteliti, mampu mengamati situasi sosial yang terjadi dalam konteks yang sesungguhnya. Peneliti tidak akan mengakhiri fase pengumpulan data sebelum peneliti yakin bahwa data yang terkumpul dari berbagai sumber yang berbeda dan terfokus pada situasi sosial yang diteliti mampu menjawab rumusan masalah dari penelitian, sehingga ketetapan dan kredibilitas tidak diragukan oleh siapapun.

3.5.1 Observasi

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki situasi sosial dengan menggunakan teknik observasi. Menurut Afrizal (2014:18), observasi merupakan aktifitas peneliti yang tinggal kelompok yang diteliti dan melakukan kegiatan yang dilakukan selama jangka waktu yang ditentukan. Dalam melakukan teknik ini diperlukan melihat, mendengarkan, atau merasakan sendiri segala sesuatu yang terjadi di lokasi penelitian. Dengan demikian, observasi dalam penelitian kali ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk media penyebaran pesan berbasis digital Di RSUD Bolaang Mongondow Utara.

3.5.2 Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sudah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Pedoman yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan.

3.5.3 Dokumentasi

Menurut Afrizal (2014:21), Dokumentasi merupakan suatu aktifitas yang berkaitan dengan pengumpulan bahan yang tertulis untuk melengkapi informasi yang diperlukan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kebenaran atau ketetapan informasi yang diperoleh di tempat penelitian. Dokumentasi yang dimaksudkan seperti media, surat, dan laporan merupakan bukti kuat dalam penelitian.

3.6 Uji Keabsahan Data

Menurut Aelong (2012:330), triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan bukti dari luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai data pembanding. Keabsahan data dalam penelitian kualitatif adalah salah satu bagian terpenting untuk mengetahui tingkat kepercayaan dari hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten sehingga menjadi data valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

Peneliti penggunaan bentuk-bentuk pesan digital oleh manajemen di RSUD Bolaang Mongondow Utara yang digunakan yaitu triangulasi teknik dengan menggunakan teknik wawancara, observasi serta dokumentasi. Peneliti membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dengan hasil observasi serta dokumentasi sebagai pembanding untuk mengecek kebenaran informasi yang didapatkan.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini berkaitan dengan permasalahan yang dibahas oleh peneliti, yaitu mengenai media penyebaran pesan berbasis digital di RSUD Bolaang Mongondow Utara, menggunakan model analisis data Milles, Hubermann & Saldana (2014:33),

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Peneliti melakukan pengumpulan data melalui tiga teknik yaitu: observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), dan dokumentasi. Hal ini dikarenakan data yang diinginkan oleh peneliti dilapangan berbeda dan tidak selalu berbentuk dokumen akan tetapi bisa berbentuk pernyataan maupun gambar.

Oleh karena itu, peneliti melakukan kegiatan wawancara untuk mendapatkan informasi yang mendalam dari beberapa informan terhadap pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, maupun dokumen yang didapatkan oleh peneliti. Dalam proses pengumpulan data peneliti melakukannya berulang-ulang sesuai dengan kebutuhan data dan kejenuhan data yang berkaitan dengan rumusan masalah dan fokus penelitian ini. (Milles, Hubermann & Saldana 2014:33).

2. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Menurut Milles, Hubermann & Saldana (2014:33), kondensasi data merupakan proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, dan data temuan lainnya. Kondensasi bertujuan untuk membuat data penelitian menjadi lebih kuat. Kondensasi data terjadi secara terus menerus selama kegiatan penelitian dilakukan. Kondensasi data juga dapat diartikan sebagai bentuk analisis data yang bertujuan untuk mempertajam, memilah, memfokuskan, membuang, dan mengatur data sedemikian rupa hingga didapatkan kesimpulan. Kondensasi data dapat dilakukan melalui kegiatan penulisan ringkasan, pengkodean, pengembangan tema, pembuatan kategori, dan lain sebagainya, dengan tujuan untuk memilah data atau informasi yang tidak relevan untuk selanjutnya dilakukan verifikasi.

3. Penyajian Data (*Display Data*)

Aktivitas analisis data yang kedua yaitu penyajian data (*display data*). Penyajian data adalah kumpulan data atau informasi terorganisir yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Penyajian data dalam penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, lalu disusun dalam bentuk yang mudah dipahami. Penyajian data dapat berbentuk matriks, diagram, tabel, dan bagan. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk naratif.

4. Menggambarkan dan Menarik Kesimpulan (*Drawing and Verifying Conclusion*)

Aktivitas analisis data yang ketiga atau yang terakhir yaitu menggambarkan data dan menarik kesimpulan (*Drawing and Verifying Conclusion*). Pada awalnya, kesimpulan sementara yang dilakukan oleh peneliti belum terlihat jelas maknanya. Namun, setelah adanya penambahan data hasil penelitian, makna yang terdapat dalam data-data tersebut akan terlihat lebih jelas. Selanjutnya, data yang dikumpulkan dapat diverifikasi selama proses penelitian berlangsung. Peneliti harus mampu sampai pada tahap melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian ini, makna yang akan diungkapkan merupakan data yang dikumpulkan dari hasil wawancara dan dokumentasi. Dari data tersebut, diperoleh kesimpulan yang belum jelas dan meragukan, sehingga perlu adanya verifikasi data. Verifikasi data dilakukan dengan cara melakukan kembali kondensasi data dan penyajian data (*display data*), sehingga nantinya dapat ditarik kesimpulan yang sesuai. Kesimpulan yang diambil bertujuan untuk menjawab dari rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal. Dalam penelitian ini, kesimpulan disajikan dalam bentuk deskripsi berdasarkan data hasil penelitian dilapangan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu RSUD Bolaang Mongondow Utara, secara historis Rumah Sakit Umum Daerah pada mulanya merupakan sebuah bangunan poliklinik yang didirikan pada tahun 2009 yang terletak di Desa Tomoagu Kecamatan Bolangitang Barat dengan sumber dana tugas pembantuan. Pada Tahun 2010 di bangun sebuah gedung Unit Gawat Darurat (UGD) yang dibangun dengan anggaran APBD yang bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK). Pada Tahun 2012 Rumah Sakit Umum Daerah bertambah dua bangunan yaitu bangunan Kelas III Nifas dan Bangunan RS Siap Ponek dengan anggaran APBD bersumber dari DAK. Pada Tahun 2013 bertambah dua Bangunan yaitu Bangunan ICU dan Bangunan BDRS yang dibiayai Dana Alokasi Khusus dan Dana Alokasi Umum (DAU) lewat APBD Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

Rumah Sakit Umum Daerah adalah salah satu Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) dilingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara yang merupakan unsur petunjuk penyelenggaraan Pemerintah daerah dibidang kesehatan yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang/jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktifitas. Hal tersebut bertujuan meningkatkan kualitas

pelayanan masyarakat, memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan dan sejalan dengan praktek bisnis yang sehat.

Rumah Sakit adalah suatu institusi pelayanan kesehatan yang kompleks, padat pakar, padat modal dan padat teknologi. Kompleksitas ini muncul karena pelayanan di Rumah Sakit menyangkut berbagai fungsi, antara lain perumusan kebijakan teknis dibidang pelayanan, pengorganisasian, pembinaan dan pelaksanaan tugas, serta pelaksanaan tugas kedinasan lainnya. Agar Rumah Sakit mampu melaksanakan fungsi yang demikian kompleks, rumah sakit harus memiliki perangkat penunjang sumber daya manusia yang profesional baik di bidang teknis medis maupun administrasi kesehatan.

Rumah Sakit Umum Daerah termasuk dalam kategori kelas D yang memberikan pelayanan rawat jalan dan juga pelayanan rawat inap. Pelayanan rawat jalan dilakukan oleh poliklinik meliputi poliklinik kebidanan, Poliklinik penyakit dalam, poliklinik umum, poliklinik bedah poliklinik anak dan poliklinik gigi yang masing-masing ditangani oleh dokter spesialis dan perawat. Selain itu ditunjang oleh unit penunjang antara lain unit laboratorium dan farmasi serta instalasi rawat darurat yang melayani selama 24 jam.

4.2 Hasil dan Pembahasan

4.2.1 Media Penyebaran Pesan Berbasis Digital di RSUD Bolaang Mongondow

Seiring dengan perkembangannya, media penyebaran pesan dengan dukungan internet mampu melahirkan suatu jaringan baru yang biasa dikenal dengan sebutan media sosial. Munculnya internet online yang hampir di seluruh

belahan dunia merupakan sebuah fenomena yang kehadiran media sosial telah membawa pengaruh tersendiri terhadap kegiatan yang dilakukan oleh manusia saat ini. Sebagaimana yang diketahui, media sosial merupakan salah satu media online dimana para penggunanya dapat ikut serta dalam mencari informasi, berkomunikasi, dan menjaring pertemanan, dengan segala fasilitas dan aplikasi yang dimilikinya seperti *Blog, Facebook, Twitter, Instagram*, dan lainnya.

Media sosial merupakan alat komunikasi yang populer saat ini. Fungsi media sosial untuk berinteraksi semakin besar, terutama karena kemudahan fasilitasnya dalam menyebarkan informasi. Juga karena informasi yang dapat diakses oleh masyarakat dengan cepat dan terbuka di media sosial tersebut membuat sebagian besar masyarakat Indonesia terperdaya dan terbawa emosi dalam isu yang sedang merebak. Individu dalam masyarakat dengan mudah dapat menyebarkan berbagai hal dari mulai aktifitas pribadi, keluarga, bisnis, politik ataupun mencurahkan permasalahan yang sedang dihadapi dalam media sosial.

Media sosial memang banyak memiliki manfaat, namun di sisi lain banyak pula sisi buruknya. Kebenaran informasi dalam media sosial sangatlah sulit diukur, karena informasi yang ada dalam media sosial adalah pendapat pribadi yang sangat subjektif atau bermuatan emosional individu. Informasi dalam media sosial terkadang berisi hoax, fitnah, desas desus, kabar bohong, ujaran kebencian, aib dan kejelekan seseorang. Informasi pribadi yang diunggah ke publik, dan hal-hal lain sejenis sebagai sarana memperoleh simpati, like, komentar, lahan pekerjaan, sarana provokasi, dan sarana mencari keuntungan politik serta ekonomi dapat menimbulkan gesekan di tengah masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara di lapangan oleh beberapa petugas RSUD dalam meningkatkan Sistem Informasi di RSUD Bolaang Mongondow Utara dalam media penyebaran pesan berbasis digital. Fokus penelitian ini yakni penggunaan bentuk-bentuk pesan digital yang menggunakan media digital diantaranya alamat web dan akun media sosial Instagram rumah sakit. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis, ditemukan satu website yang dikelola oleh manajemen di RSUD Bolaang Mongondow.

Berikut merupakan media penyebaran pesan berbasis digital yang digunakan oleh RSUD Bolaang Mongondow Utara sebagai berikut:

1. Aplikasi Pengirim Pesan (Media Sosial)

Aplikasi pengirim pesan digital yang digunakan oleh manajemen di RSUD Bolaang Mongondow Utara yaitu seperti Facebook dan Instagram. Media sosial saat ini menjadi salah satu budaya dan tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia modern. Dalam hal melakukan komunikasi atau penyebaran pesan berbasis digital ini sangat bermanfaat bagi pihak petugas RSUD dalam menyampaikan informasi hanya dengan menggunakan media sosial yang telah disediakan oleh pihak RSUD Bolaang Mongondow Utara.

“saya rasa sebagai kepala Humas di RSUD Bolmut dengan adanya penyebaran pesan berbasis digital di RSUD dapat berperan positif dan negatif bagi kesehatan masyarakat, tergantung pada bagaimana penggunaannya. Sehingga kami sebagai pelayanan RSUD Bolaang Mongondow Utara menjelaskan kepada masyarakat agar kira mampu memanfaatkan penyebaran pesan berbasis digital yang telah disebarkan oleh RSU Bolmut.

Berdasarkan pernyataan diatas agar kiranya Masyarakat dapat mengambil sisi positif dari adanya penyebaran pesaan berbasis digital yang ada di RSUD

Bolmut. Media sosial dapat membantu masyarakat dalam hal kesehatan dengan cara menyebarkan informasi kesehatan mental, menyambungkan individu dengan layanan kesehatan mental, membantu mengurangi rasa kesepian, menginspirasi gaya hidup sehat. Menyebarkan bantuan, seperti informasi pencegahan bunuh diri, membantu menemukan solusi masalah hidup, mengumpulkan informasi tentang penyakit, mengelola informasi kesehatan dan mencari informasi tentang tempat perawatan atau vaksin terdekat. Sehingga dengan adanya pemanfaatan penyebaran pesan berbasis digital ini dapat membantu Masyarakat dalam mendapatkan sebuah informasi penting.

“Menurut salah satu Masyarakat dengan adanya penyebaran pesan berbasis digital informasi lebih cepat diakses dan mudah melakukan komunikasi secara online dan mendapatkan informasi secara online” (DL, 10 September 2024)

“Saya rasa penyebaran informasi melalui sosial media dapat membantu penyebaran informasi tentang RSUD Bolmut bagi Masyarakat yang berada jauh dari RSUD tersebut” (AP, 10 September)

Berdasarkan dari kedua wawancara Masyarakat yang diatas dapat diketahui dengan adanya penyebaran pesan berbasis digital dapat membantu Masyarakat yang ingin mengetahui informasi tentang perkembangan RSUD Bolaang Mongondow Utara dan dengan adanya jga penyebaran pesan digital ini Masyarakat mendapatkan akses lebih cepat dalam mendapatkan informasi-informasi yang diperlukan oleh Masyarakat setempat.

“Saya memanfaatkan media sosial karena memudahkan orang-orang untuk melakukan sosialisasi atau berhubungan dengan orang lain secara online. Sesuai dengan namanya, media sosial adalah

salah satu tempat atau wadah orang-orang untuk bersosialisasi antar individu” (RM, 12 September 2024)

Berdasarkan wawancara dengan adanya media sosial dalam pelayanan mempermudah dalam melakukan sosialisasi dengan masyarakat melalui berita online yang akan di sebarkan di masing-masing platform yang telah disediakan oleh pihak RSUD.

“Penggunaan media sosial ini sangat membuat saya sebagai petugas rumah sakit terbantu dalam hal menyebarkan sebuah informasi penting untuk masyarakat atau pasien yang akan menggujungi RSUD Bolaang Mongondow Utara” (AM, 12 September 2024)

Berdasarkan dengan wawancara diatas dengan adanya media penyebaran pesan berbasis digital di RSUD Bolaang Mongondow Utara sangat membantu para pelayanan atau petugas RSUD dalam menyampaikan informasi dengan membagi informasi lewat media sosial RSUD yang telah disediakan.

“Penggunaan media sosial yang paling banyak digunakan oleh pihak RSUD di Bolaang Mongondow Utara menurut saya adalah aplikasi facebook, karena sebagian besar ibu-ibu, bapak-bapak bahkan anak-anak dan sebagian besar penduduk menggukan platfrom facebook. Hal ini mengapa facebook paling disukai oleh manyarakat di Bolaang Mongondow Utara” (YH, 12 September 2024).

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa platform yang paling dominan digunakan oleh masyarakat di Bolaang Mongondow Utara adalah aplikasi Facebook dikarenakan penyebaran pesan informasi melalui facebook sangat digemari generasi muda saat ini karena informasi dapat tersebar dengan cepat dan mudah. Berdasarkan hasil pengamatan, pengguna facebook sangat banyak baik dari tingkat sekolah dasar sampai jenjang pendidikan tinggi.

“saya rasa penyebaran informasi dengan menggunakan pesan berbasis digital membantu masyarakat sekitar dalam mengetahui informasi tentang RSUD Bolaang Mongondow Utara dan dapat memperkenalkan RSUD di kabupaten-kabupaten sekitar yang ada di Sulawesi Utara” (DP, 12 September 2024)

Berdasarkan wawancara proses penyebaran informasi sangat penting bagi masyarakat apalagi saat ini sudah didukung dengan adanya teknologi terbaru sehingga dapat menyebarluaskan informasi-informasi dengan menggunakan pesan berbasis digital.

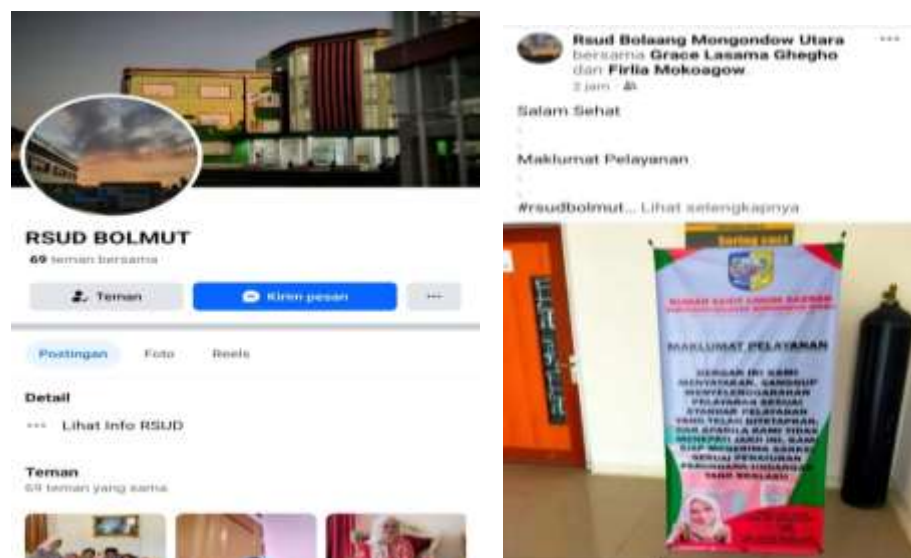
Mengenai beberapa fitur media sosial pada umumnya memiliki sistem yang terintegrasi, sehingga media sosial tersebut saling terhubung. Salah satu studi menunjukkan bahwa Facebook adalah platform yang paling disukai, diikuti oleh Twitter dan Instagram. Pemasaran dalam bentuk gambar maupun video telah mendapatkan banyak perhatian berkaitan dengan fasilitas pelayanan kesehatan. Platform media sosial adalah salah satu tren pemasaran pelayanan kesehatan yang menghasilkan tingkat keterlibatan tertinggi dari sisi pasien.

1) Facebook Sebagai Media Penyebaran Pesan Berbasis Digital

Penggunaan media sosial Facebook memberikan dampak menguntungkan pada layanan penyebaran informasi publik, memastikan bahwa informasi publik terbuka dan berkontribusi terhadap masyarakat yang terinformasi. Salah satu inisiatif pihak RSUD dalam memanfaatkan teknologi masa kini untuk menyampaikan informasi berkualitas tinggi dan bebas penipuan adalah penyebaran informasi melalui Facebook. Karena integrasi informasi dari entitas publik dan pemerintah, serta dukungan dari otoritas lokal dan media, penulis

menemukan temuan signifikan: media sosial Facebook secara efektif meningkatkan kualitas transmisi informasi.

Mengenai sarana media berbagi informasi digital berupa facebook dapat membantu pelayanan publik di RSUD Bolaang Mongondow Utara yang dapat diakses melalui jaringan internet dalam bentuk-bentuk pesan digital. Tujuan utama dalam penggunaan bentuk-bentuk pesan digital ini mengacu pada pengawasan dan analisis informasi tidak terstruktur yang tersedia di internet untuk menginformasikan kesehatan masyarakat dan kebijakan publik. Dalam tinjauan ini, kami berfokus pada pengawasan informasi yang tersedia di media sosial untuk menginformasikan kesehatan masyarakat. Berikut merupakan gambar akun facebook RSUD Bolaang Mongondow Utara.



Gambar 4.1. Facebook RSUD Bolaang Mongondow Utara

Berdasarkan gambar diatas merupakan gambar profil dari media sosial facebook RSUD Bolaang Mongondow Utara, dimana dalam postingan facebook menampilkan penyampaian berupa pemberitahuan tentang RSUD dan pengguna

dapat melihat postingan-postingan lain yang akan dibagikan oleh pihak RSUD Bolaang Mongondow Utara.

"Facebook memiliki fitur/tools yang lengkap sehingga memudahkan penggunaanya dalam melakukan penyebaran informasi serta mendapatkan informasi, serta facebook dapat diakses dengan mudah dengan menggunakan berbagai jenis gadget yang sering digunakan oleh masyarakat." (AM, 12 September 2024)

Berdasarkan pernyataan diatas dalam proses penyebaran pesan berbasis digital untuk masyarakat, yang kemudian di ubah dalam bentuk teks, gambar, vidio, dan sebagainya. Sehingga dapat meningkatkan pelayanan RSUD secara digital dengan mengikuti perkembangan teknologi di masa kini. Hal ini diketahui berdasarkan wawancara denfan staf petugas pelayanan RSUD.

" Menurut saya dengan adanya media penyebaran pesan digital yang menggunakan media sosial facebook sebagai alat komunikasi di RSUD Bolaang Mongondow Utara dapat menerapkan komunikasi digital bidang kesehatan hal ini menjadi sangat penting untuk memberikan informasi yang cepat dan bisa menjamin keselamatan pasien" (YH, 12 September 2024)

Berdasarkan wawancara diatas pada beberapa petugas RSUD Bolmut mengenai pentingnya media sosial dalam penyebaran pesan digital khususnya pada platfrom facebook baik bagi kelangsungan masyarakat di Bolaang Mongondow Utara. Media sosial Facebook memberikan banyak keuntungan dalam sebuah informasi, karena mudah digunakan oleh masyarakat.

" Informasi yang saya tampilkan terkait ketersediaan sumber daya manusia (SDM) dan alat-alat medis menjadi fokus utama dalam pelayanan rumah sakit, terutama persoalan informasi ketersediaan darah secara digital di RSUD Boloaang Mongondow Utara" (DP, 12 September 2024)

Berdasarkan wawancara diatas petugas RSUD Bolaang Mongondow Utara dengan ada penyebaran pesan berbasis digital dengan menggunakan media sosial facebook masyarakat dengan mudah mendapatkan informasi mengenai pelayanan RSUD dan ketersediaan darah yang di butuhkan oleh masyarakat setempat.

"Dari pernyataan beberapa petugas RSUD mengenai penyebaran informasi melalui facebook sangat membantu, karena sebagian dari mereka masih sangat aktif meggunakan facebook." (RM, 12 September 2024)

Dapat diketahui hampir setiap hari facebook digunakan dalam keseharian masyarakat. Maka RSUD Bolaang Mongondow Utara memilih facebook sebagai salah satu media sosial yang digunakan untuk menyebarluaskan informasi yang dimiliki. Tidak hanya mencangkup sebagian aktifitas namun juga seluruh pengguna facebook. Hal ini sesuai dengan hasil wawancarapetugas RSUD Bolaang Mongondow Utara 10 September 2024.

"Meskipun demikian, penggunaan media penyebaran pesan dengan menggunakan platfrom facebook sebagai sumber informasi memiliki dampak positif dan negatif. Media sosial dapat memberikan kecepatan dan fleksibilitas dalam menyampaikan informasi, namun juga dapat menyebarluaskan informasi negatif dan hoax. Oleh karena itu, peran saya dalam menggunakan media sosial dalam kehidupan masyarakat harus diatur dan diawasi dengan baik agar dapat memberikan manfaat yang positif bagi masyarakat" (AM, 12 september 2024)

Berdasarkan wawancara diatas dengan atas penggunaan facebook sebagai media penyebaran pesan berbasis digital ternyata memiliki dampak negatif dan positif sehingga pengguna media sosial tersebut harus pandai-pandai dalam menggunakan media pesan berbasis digital agar memperoleh informasi yang relevan dan terhindar dari berita-berita hoax.

“Salah satu fitur yang sering digunakan dalam penyebaran informasi di RSUD melalui yaitu siaran langsung, digunakan pada saat ada kegiatan-kegiatan verbal yang dilakukan di RSUD. Fitur tersebut yang. memberikan keunggulan dibandingkan dengan media sosial yang lain” (RM, 12 September 2024)

Berdasarkan penjelasan diatas pengguna media sosial dengan platfrom facebook di pilih dalam meningkatkan proses pelayanan serta mempermudah' mereka dalam menyebarkan informasi. Facebook merupakan salah satu media sosial yang digunakan oleh RSUD Bolmut : Penggunaan Facebook didasari oleh kemudahan penggunaannya dan memiliki fitur. Live Streaming (siaran langsung) sehingga RSUD dapat melakukan siaran langsung ketika ada acara atau kegiatan penting yang hendak disebarluaskan, Hal ini sesuai dengan pernyataan selaku petugas di RSUD Bolmut pada tanggal 10 September 2024.

"Penambahan fitur-fitur baru di facebook membuat penyebaran informasi menjadi lebih mudah dan cepat, salah satu fitur yang sering digunakan dalam penyebaran informasi di RSUD melalui fb yaitu siaran langsung, biasanya saat ada acara-acara yang dilakukan di RSUD selain memberikan pemberitahuan melalur story dan postingan, para Staff RSUD juga melakukan video siaran langsung di Facebook saat acara sedang berlangsung” (RM, 12 September 2024)

Hal ini juga didukung dari pernyataan dari hasil wawancara RM, selaku petugas di RSUD Bolmut pada tanggal 10 September 2024.

"Jika dibandingkan dengan Instagram yang lebih fokus pada gambar dibandingkan dengan tulisan/caption, berbeda dengan facebook yang mana tidak berfokus pada gambar dan kita bisa mencantumkan link dan langsung bisa terhubung, sedangkan di instagram tidak bisa” (RM, 12 September 2024)

“Facebook adalah platform media sosial yang digunakan untuk komunikasi online dan berbagi informasi. Saya yakin staf layanan di RSUD

Bolaang Mongondow Utara mendapat manfaat besar dari penggunaan media sosial, khususnya Facebook, untuk menyebarkan pesan digital. Keberadaan platform Facebook memudahkan penyebaran informasi terkait RSUD. Melalui private chat atau kolom komentar di profil media sosial resmi pemerintah, pemerintah juga dapat memanfaatkan Facebook sebagai media komunikasi terbaru untuk menjalin komunikasi langsung antara masyarakat dan pemerintah. Meskipun terdapat banyak potensi kontak dengan masyarakat dan pemerintah, namun saat ini potensi tersebut masih cukup rendah. (Peneliti, 10 September 2024)

Platform media sosial seperti Facebook, dan Instagram menawarkan banyak peluang bagi rumah sakit untuk terhubung dengan pasien, dan menjadi salah satu keharusan bagi suatu organisasi kesehatan untuk bersaing dalam tren pemasaran dan promosi saat ini sehingga mampu menciptakan brand image secara global. Dengan pemantauan dan pengawasan yang konstan serta komitmen untuk peningkatan kualitas, rumah sakit dapat secara efektif menggunakan digital marketing untuk pemasaran di samping edukasi.

2) Instagram media penyebaran pesan berbasis digital

Berdasarkan data mengenai kaitan media sosial dan penyebaran pesan berbasis digital dalam komunikasi kesehatan yang telah dijelaskan di atas, yang menjadi poin utama dalam komunikasi kesehatan saat ini adalah bagaimana komunikasi kesehatan digunakan di era digital, dan peluang serta harapan yang lebih baik bagi komunikasi kesehatan untuk meningkatkan literasi pelayanan kesehatan pada individu. Menurut Nuranisah dkk (2021) menjelaskan bahwa

literasi kesehatan merupakan kemampuan seseorang untuk memperoleh, memproses, dan memahami dasar informasi kesehatan dan kebutuhan pelayanan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan kesehatan yang tepat dalam menyebarkan informasi pada masyarakat.

Instagram adalah aplikasi mobile dimana pengguna dapat memposting foto dan video dengan lampiran teks. Pengguna lain dapat menyukai, berkomentar, dan terlibat satu sama lain pada sebuah postingan. Instagram adalah salah satu platform media sosial yang tumbuh paling cepat. Namun karena Instagram masih tergolong baru, penelitian yang dilakukan masih sangat sedikit. Diuraikan oleh Anderson dkk (2018) Instagram sangat berbeda dari kebanyakan situs jejaring sosial lainnya, terutama Facebook. Karena "sentralitas gambar" di Instagram membedakannya dari platform media sosial berbasis teks lainnya, seperti Facebook dan Twitter.

Instagram sebagai sarana berbagi informasi dan komunikasi digital lain yang bisa diterapkan sebagai alat berbagi informasi yang banyak digunakan masyarakat yakni Instagram. Berdasarkan Data portal, jumlah pengguna Instagram di Indonesia pada awal tahun 2024 sebanyak 122 juta pengguna (47,3% dari populasi). Kemudian Hasil pencarian yang dilakukan pada bulan 10 September 2024, ditemukan akun Instagram resmi RSUD Bolaang Mongondow Utara yakni @rsudbolmut yang memiliki pengikut 231orang. Sementara untuk jumlah postingan, sebanyak 46 postingan yang diunggah akun Instagram resmi RSUD Bolmut. Jumlah ini terbilang sedikit, karena pesan digital sejatinya penyebaran dan keterbukaan informasi yang bisa diakses kapanpun oleh

masyarakat. Berdasarkan pengamatan di lapangan, di RSUD Bolaang Mongondow Utara sudah mempunyai media sosial yakni Instagram, seperti yang terlihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 4.2. Akun instagram RSUD Bolaang Mongondow Utara

Berdasarkan gambar diatas merupakan profil dari media sosial instagram oleh pihak RSUD Bolaang Mongondow Utara. Media sisial tersebut digunakan untuk mebagikan sebuah informasi yang berkaitan dengn pihak RSUD sehingga para pengguna media sosial instagram dapat mengetahui informasi terkaid dengan RSUD Bolaang Mongondow Utara.

“Saya sebagai admin dari media sosial dengan platfrom instagram dengan akun Instagram resmi RSUD Bolaang Mongondow Utara yakni @rsudbolmut yang memiliki pengikut 231orang. Sementara untuk jumlah postingan, sebanyak 46 postingan yang diunggah akun Instagram resmi RSUD Bolmut” (AM, 12 September 2024)

Berdasarkan wawancara diatas pihak RSUD Bolaang Mongondow Utara telah menyediakan media sosial instagram digunakan untuk menyebarkan

informasi-informasi yang berkaitan dengan RSUD sehingga masyarakat sekitar dapat mengetahui informasi hanya dengan menggunakan media sosial.

“selain itu saya sebagai admin pada media sosial instagram selalu membagikan informasi media secara valid serta terupdate dan dapat di percaya oleh pihak penerima informasi yaitu masyarakat” (YH, 12 September 2024)

Berdasarkan wawancara diatas pihak petugas admin RSUD selalu membagikan informasi yang valid dan terupdate bagi para penerima informasi agar masyarakat dapat mempercayai sebuah akun instagram di RSUD Bolaang Mongondow Utara.

“saya sebagai admin media sosial instagram selalu memposting sebuah gambar-gamabar serta pengumuman berupa benner seperti yang telah di lampirkan dalam sebuah postingan di instgram RSUD Bolmut” (DP, 12 September 2024)

Berdasarkan wawancara diatas petugas rumah sakit membagikan informasi berupa postingan gambar-gambar serta benner pengumuman pelayanan kesehatan yang telah dibagikan di platfrom instagram milik RSUD Bolmut.



Gambar 4.3. Unggahan Instagram RSUD Bolmut

Berdasarkan gambar diatas merupakan salah satu postingan yang ada di media sosial instagram yang di bagikan oleh pihak RSUD Bolaang Mongondow Utara, yang dimana dalam gambar tersebut terlihat ada kunjungan kerja dan penandatanganan MOU RSUD Bolaang Mongondow Utara dan RSUD Dr. MM Dunda Limboto terkait Rujukan Umum, Rujukan Laboratorium, Rujukan TB dan HIV/Aids.

“Masyarakat sekarang ini lebih banyak menggunakan media sosial dari pada harus membaca koran atau menonton televisi karena dianggap lebih cepat, mudah, dan murah. Konten ini telah tayang di Kompasiana.com dengan judul "Peran Media Sosial Instagram dalam Penyebaran Berita". (AM, 12 September 2024)

Berdasarkan pernyataan diatas munculnya media sosial ini merupakan bagian dari konvergensi media di era digital yang dapat mengubah pola hidup dan persepsi masyarakat. Siap atau tidak, instansi media mainstream di era digital ini harus mampu untuk melakukan multitasking media dengan melakukan

penyebaran berita di media sosial, salah satunya adalah Instagram dalam menyebarkan informasi terkait dengan RSUD Bolaang Mongondow utara.

“Salah satu platform media sosial yang paling banyak digunakan dalam budaya kontemporer adalah Instagram. Hampir setiap orang memiliki akun Instagram. Instagram dulunya hanya sebatas mengunggah gambar pribadi dengan caption. Namun tidak di era digital yang kita jalani saat ini. Instagram mulai berkontribusi untuk memenuhi permintaan masyarakat akan berita dan jenis informasi khususnya pada RSUD Bolaang Mongondow Utara” (DP, 12 September 2024)

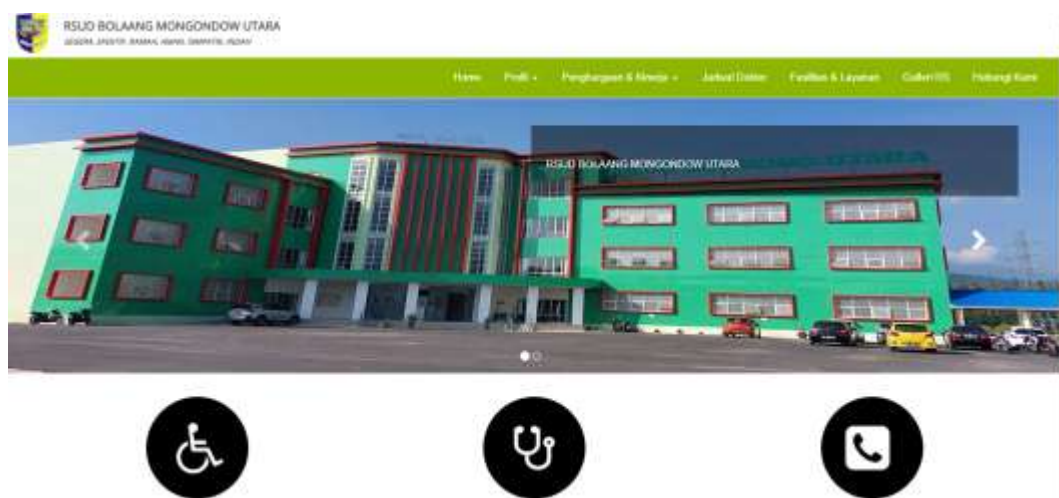
Berdasarkan pernyataan diatas tampilannya yang menarik dan mudah (eye catching), masyarakat modern lebih memilih untuk membaca dan mem-follow (mengikuti) akun berita media mainstream di media sosial Instagram. Masyarakat bisa membaca, melihat dan mendengarkan lewat foto, teks, video atau audio yang diunggah. Tidak hanya satu arah seperti Teori Komunikasi yaitu Teori Jarum Suntik, tapi melalui Instagram ini masyarakat juga bisa saling melakukan interaksi lewat kolom komentar yang disediakan Instagram. Selain kolom komentar juga ada lambang "love" untuk melakukan like atau dislike terhadap postingan yang diunggah, sehingga terjadi komunikasi dua arah.

3) Website media penyebaran pesan berbasis digital

Selain dari media sosial terlihat dari segi informasi RSUD Bolaang Mongondow menggunakan komunikasi digital berbasis web dengan laman <https://rsudbolaangmongondowutara.com/>. Salah satu manfaat sistem informasi ini adalah untuk meningkatkan efisiensi dari layanan yang dimiliki oleh RSUD Bolmut. Caranya adalah dengan mempercepat distribusi informasi dan tugas, sehingga penanganan medis dan non-medis di rumah sakit juga dapat dilakukan

lebih cepat. RSUD Bolaang Mongondow Utara menggunakan webside dengan tujuan untuk sebagai media branding dan promosi manfaat website bagi rumah sakit dan layanan kesehatan yaitu dapat menampilkan profil instansi, visi-misi, layanan yang diberikan, jadwal konsultasi dan promo-promo tertentu.

Kelebihan dari penggunaan bentuk-bentuk pesan digital berupa webside RSUD Bolaang Mongondow Utara merupakan bagian dari sektor layanan kesehatan yang mulai menggunakan website sebagai bagian piranti layanannya dalam memberikan informasi berbasis digital pada masyarakat khususnya di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Beberapa tahun terakhir, perkembangan internet yang pesat, membuat pencarian informasi semakin mudah. Memanfaatkan website sebagai sarana komunikasi antara rumah sakit dengan pasien dan calon pasien melengkapi tersedianya layanan pasien yang cepat, tanggap, dan terpercaya. Website rumah sakit dirancang untuk memenuhi unsur layanan yang dibutuhkan oleh pasien dan calon pasien. Evaluasi kualitas unsur website rumah sakit bersifat dinamis karena teknologi dan informasi yang juga berkembang dengan pesat.



Gambar 4.4. Profil website RSUD Bolaang Mongondow Utara

Berdasarkan gambar yang tertera di atas merupakan gambar dari profil website RSUD Bolaang Mongondow utara. Dengan website pengguna akan mendapatkan informasi lebih banyak terkait dengan RSUD Bolaang Mongondow utara.

“Melalui website ini, informasi yang dimuat diantaranya profil RSUD Bolaang Mongondow Utara, kegiatan – kegiatan rutin RSUD, serta promosi hasil pelayanan dan yang dapat dipromosikan misalnya, informasi-informasi mengenai pelayanan kesehatan serta alamat lengkap RSUD Bolaang Mongondow Utara”. (YH, 12 September 2024)

Berdasarkan wawancara diatas dengan adanya website, sangat berguna bagi pihak RSUD. Seperti diketahui singkatnya, website adalah platform digital yang memungkinkan individu dan organisasi berbagi informasi dan terhubung dengan orang lain dalam skala global maka dari itu informasi yang ada dalam website akan didapatkan di seluruh penjuru dunia.

“Website RSUD Bolaang Mongondow Utara memberikan informasi mengenai sejarah adanya RSUD Bolmut serta penyampaian informasi mengenai kebijakan-kebijakan dan kegiatan-kegiatan pihak RSUD dalam menjalankan tugas-tugas atau kewajiban-kewajiban” (AM, 12 September 2024)

Berdasarkan pernyataan diatas website menyediakan berbagai macam informasi termasuk dengan sejarah berdirinya RSUD Bolaang Mongondow Utara dan menjelaskan mengenai kebijakan-kebijakan yang di buat oleh pihak RSUD. Situs web adalah salah satu contoh media digital yang paling umum. Situs web digunakan untuk berbagai tujuan, mulai dari informasi bisnis, blog pribadi, hingga platform tentang kesehatan.

“Integrasi situs jejaring sosial ke dalam website sangat diperlukan sehingga penyebaran informasi baru dari website akan semakin cepat menyebar ke pengguna-pengguna internet, terutama pengguna di jejaring sosial. Dalam hal ini pengakses website tidak hanya disugahi dengan informasi-informasi yang membosankan, tetapi juga memberikan kesempatan pengakses untuk berinteraksi dengan pihak RSUD sebagai bentuk feedback langsung jika ada hal yang perlu diperjelas. (DP, 12 September 2024)

Berdasarkan pernyataan diatas penyebaran dengan menggunakan website memberikan banyak pilihan pesan informasi menarik sehingga penerima informasi tidak merasa jenuh dengan informasi yang disebarkan oleh pihak manajemen RSUD Bolaang Mongondow Utara.

Kesimpulannya berdasarkan dengan pernyataan-pernyataan diatas manajemen RSUD menggunakan media penyeberan pesan digital seperti webside di bantu dengan menggunakan alat komputer dan handphone. Penggunaan media komunikasi digital seperti website salah satu media yang lengkap sebagai media informasi. Untuk mencari informasi yang tidak diketahui, masyarakat cukup mencarinya di Google dan Chrome. Sementara berdasarkan situs website resmi pihak RSUD Bolaaang Mongondow Utara dengan alamat situs <https://rsudbolaangmongondowutara.com/> sudah dapat diakses secara detail mengenai penyebaran informasi atau pesan-pesan berbasis digital dan dapat diakses oleh masyarakat. Dengan adanya kondisi tersebut, tentu pelayanan informasi kesehatan dirasakan sudah maksimal dalam memberikan informasi yang dibutuhkan masyarakat.

4) E-mail Sebagai Media Penyebaran Pesan Berbasis Digital

E-mail(Surat Elektronik) merupakan salah satu aplikasi gratis sekaligus efisien untuk berkomunikasi dengan orang lain menggunakan internet. Baik perusahaan maupun individu dapat menggunakan email untuk menyampaikan informasi penting dan meningkatkan keamanan profil dan akun email mereka. Fungsi email pada umumnya yaitu dapat digunakan sebagai identitas diri. Saat ini kebanyakan layanan yang diakses melalui internet atau membuat akun social media membutuhkan data pribadi terlebih dahulu. Contohnya ketika Anda ingin mendaftar Instagram, maka pengguna diharuskan untuk memiliki email seperti Gmail untuk dapat membuat akun Instagram.

E-mail merupakan salah satu bentuk komunikasi elektronik yang paling populer. Email memungkinkan pengguna untuk mengirim pesan tertulis dengan lampiran, seperti gambar dan dokumen, ke alamat email pengguna lain atau milis grup dengan cepat dan mudah. Mengenai cara mengirim pesan email yaitu dengan cara buka google chat atau akun Gmail anda. Jika belum ada nama di bagian "*Chat*", klik Mulai *chat*. Masukkan nama atau alamat email. Saran akan muncul saat Anda memasukkan teks. Klik nama orang yang ingin anda kirimin pesan lalu masukkan pesan, lalu klik Kirim. Hindari kata-kata yang terlalu panjang dalam email. Tulislah dengan singkat dan langsung ke intinya tetapi tetap sopan (lihat di bawah). Gunakan paragraf untuk memisahkan pikiran. Gunakan penomoran atau poin-poin/dll. untuk membantu menyorot poin-poin penting atau saat membuat daftar hal-hal.

“Email RSUD Bolaang Mongondow Utara sering dipakai dalam komunikasi karena memungkinkanmu saling berbagi informasi dalam format surat dengan beberapa instansi atau klien” (DP, 12 September 2024)

Berdasarkan pernyataan diatas dengan adanya email RSUD dapat memungkinkan melakukan komunikasi online atau penyebaran pesan berbasis digital dengan mengirim file penting dalam bentuk format surat dan akan dikirim pada klien yang akan menerima pesan tersebut. Penerapan penyebaran informasi dan komunikasi digital bidang kesehatan menjadi sangat penting untuk memberikan informasi yang cepat dan bisa menjamin keselamatan pasien.

“Email bisa dibilang dapat mengganti opsi persuratan tradisional untuk berkomunikasi. Misalkan, komunikasi antara kamu dengan klien atau anggota tim yang bekerja secara remote” (AM, 12 September 2024)

Berdasarkan pernyataan atas dengan adanya Email sebagai media penyebaran pesan berbasis digital ini sangat menggantikan persuratan tradisional dalam hal komunikasi oleh pihak manajemen RSUD Bolaang Mongondow Utara dalam menyampaikan informasi penting pada instansi yang berkerja sama atau beberapa klien RSUD.

“Email mempermudah pihak RSUD dalam membagikan informasi-informasi penting atau informasi rahasia yang hanya dapat di ketahui oleh pemilik email tersebut” (YH, 12 September 2024)

Berdasarkan pernyataan pada wawancara diatas pihak RSUD Bolaang Mongondow Utara menggunakan media penyebaran email hanya untuk pesan-pesan penting atau informasi penting dan hanya dapat diketahui secara individu. Komunikasi menggunakan email relatif lebih efisien dari pada komunikasi dengan surat-menyurat secara konvensional. Proses pengiriman dan penerimaan relatif cepat dan akurat.

Berdasarkan beberapa pernyataan diatas E-mail(Surat Elektronik) digunakan sebagai media penyebaran informasi di RSUD Bolang Mongondow Utara sangat lebih efisien dalam mengirim pesan berbasis digital dan lebih cepat ketimbang melakukan persuratan secara tradisional. Email dapat mengirim satu email ke banyak orang secara langsung. Hal tersebut tentu dapat menghemat waktu bagi petugas pelayanan informasi di RSUD Bolaang Mongondow Utara. Adapun Aksesibilitas dalam email dapat menggunakan sebanyak apa pun perangkat untuk mengakses email. Hal ini memungkinkanmu untuk mengaksesnya di berbagai tempat sehingga dapat mempermudah masyarakat.

4.2.2 Kendala-kendala Media Penyebaran Pesan Digital

Sebaik-baiknya penggunaan pesan digital demi kelanjutan sebuah komunikasi dan informasi, terdapat kendala dalam penggunaan media penyebaran pesan digital di RSUD Bolaang Mongondow Utara yaitu lisensi jaringan, penyebaran informasi yang tidak valid, kesulitan dalam memilah informasi, komunikasi berbasis teks terasa impersonal, Hambatan kredisibilitas dan burnout.

1. Latensi jaringan

Koneksi internet yang lambat dan tidak stabil sering menjadi kendala utama dalam penggunaan media sosial atau website. Hal ini menghambat proses komunikasi dalam memberikan informasi pada masyarakat di Bolaang Mongondow Utara dan sekitarnya. Faktor eksternal seperti cuaca buruk, bencana alam, pemadaman listrik, dan gangguan peralatan elektromagnetik lainnya dapat menyebabkan koneksi internet tidak stabil. Terkadang penyedia layanan internet

juga mengalami masalah teknis atau kelebihan beban yang mengakibatkan koneksi tidak stabil.

Latensi jaringan adalah keterlambatan dalam komunikasi jaringan. Latensi jaringan menunjukkan waktu yang dibutuhkan data untuk mentransfer seluruh jaringan. Jaringan dengan penundaan atau lag yang lebih lama memiliki latensi yang tinggi, sedangkan jaringan dengan waktu respons yang cepat memiliki latensi yang rendah. Seiring makin banyaknya perusahaan yang mengalami transformasi digital, perusahaan tersebut menggunakan aplikasi dan layanan berbasis cloud untuk menjalankan fungsi bisnis dasar.

“Internet yang kurang stabil menurut saya dapat menghambat komunikasi masyarakat dalam mendapatkan sebuah informasi-informasi dari pihak RSUD. Kestabilan jaringan internet dapat menghambat pelayanan RSUD karena pada erah yang moderen ini sebagian besar sudah menggunakan komunikasi berbasis digital” (AM, 12 September 2024)

Berdasarkan pernyataan wawancara diatas kendala yang dihadapi oleh pihak RSUD Bolaang Mongondow Utara terkadang terjadi hambatan dalam jaringan internet yang dimana dapat menghambatan penyebaran pesan berbasis digital. Kendala ini memengaruhi kinerja dan perilaku sistem dalam berbagai aplikasi.

“Karena jaringan yang jelek mengakibatkan masalah konektivitas pada internet sehingga situasi perangkat tidak dapat membuat atau mempertahankan koneksi yang stabil ke Internet” (DP, 12 September 2024)

Berdasarkan pernyataan wawancara di atas mengenai penyebaran pesan berbasis digital di RSUD Bolaang Mongondow Utara, koneksi internet yang

lambat atau tidak stabil dengan gangguan yang sering terjadi dapat berdampak signifikan pada individu maupun masyarakat yang menggunakan website, email atau media informasi lainnya.

“Beberapa masyarakat di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara terkadang mengalami kesulitan dalam mengakses email atau platform pengiriman pesan, komunikasi pribadi, hal ini diakibatkan oleh beberapa tempat yang memiliki koneksi jaringan yang kurang stabil atau yang tidak memiliki koneksi internet sama sekali.” (YH, 12 September 2024)

Temuan pernyataan di atas menunjukkan bahwa sejumlah lokasi tidak memiliki akses internet sehingga masyarakat kurang mengetahui layanan medis yang ditawarkan RSUD Bolaang Monondow Utara.

Terlihat dari pernyataan wawancara di atas, aktivitas online dan digital akan terganggu jika koneksi internet tidak stabil atau terputus, sehingga menyulitkan penggunaan media penyebaran pesan berbasis digital di RSUD Bolaang Mongodow Utara. Masalah ini mungkin muncul dalam beberapa cara, seperti pemuatan halaman yang lamban, kegagalan koneksi sporadis, latensi tinggi, penundaan panggilan suara, dan lain-lain. Untuk segera menangani masalah ini, penting untuk mengidentifikasi gejala-gejala ini segera setelah muncul. Bagi mereka yang beroperasi dari jarak jauh, koneksi jaringan yang lambat sangat berbahaya karena dapat menyebabkan keterlambatan tenggat waktu dan produktivitas.

2. Penyebaran informasi yang tidak valid

Pada saat komunikasi berbasis digital sangat bagus namun, di balik kemudahan tersebut, terdapat bahaya yang mengintai, yaitu penyebaran hoax atau berita palsu. Hoax dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, mulai dari keresahan masyarakat, kerugian finansial, hingga rusaknya reputasi individu dan organisasi khususnya di RSUD Bolaang Mongondow Utara. Perkembangan berita hoax saat ini mengalami perkembangan yang sangat cepat. Perkembangan ini, dipicu oleh perkembangan teknologi informasi. Perkembangan teknologi kini tidak disertai dengan kesiapan literasi bagi penggunaannya. Indonesia sebagai salah satu negara berkembang dimana teknologi khususnya teknologi informasi menjadi salah satu dasar pengembangan di berbagai sektor tidak terlepas dari hoax.

Berita informasi hoax terjadi di era teknologi saat ini, dimana masyarakat memiliki kemudahan dalam mengakses berbagai macam jenis informasi di berbagai media. Perkembangan teknologi semakin canggih setiap tahunnya yang menyebabkan banyak hal positif maupun negatif sebagai efek perkembangan itu sendiri. Berbagai macam jenis informasi yang di akses justru menjadikan masyarakat mudah tertipu dengan kabar-kabar angin alias hoax yang keberadaannya sekarang cukup sulit untuk dibedakan, mana yang asli, mana yang palsu. Sehingga demi kenyamanan bersama masyarakat dapat menghadapi informasi agar terhindar dari berita yang tidak valid. Hoax bukan hanya berita bohong, tapi juga berita yang disebar dengan tujuan agar orang-orang bingung dan salah mengambil keputusan. Berdasarkan beberapa penjelasan oleh petugas pelayanan RSUD Bolaang Mongondow Utara yaitu:

“RSUD Bolaang Mongondow dapat memastikan penyebaran pesan berbasis digital secara valid namun tidak menuntut kemungkinan

adanya berita hoax dari beberapa oknum yang tidak dikenal dalam menyebarkan informasi hoax. Sehingga masyarakat sebelum mempercayai atau membagikan informasi, pastikan untuk memverifikasi sumbernya dari pihak yang terkait”. (YH, 12 September 2024)

RSUD Bolaang Mongondow Utara secara konsisten memberikan informasi yang akurat kepada masyarakat, demikian pernyataan wawancara di atas. Masyarakat hanya perlu cerdik dalam menyerap informasi, terlepas dari apakah informasi tersebut asli atau palsu. agar konsumen dapat memverifikasi apakah informasi tersebut akurat dan telah dikonfirmasi oleh sumber berita yang memiliki reputasi baik. Informasi palsu dapat menyebabkan kerugian yang signifikan, termasuk kebingungan publik, keputusan yang salah, dan bahkan potensi bahaya.

“Kami sebagai petugas pelayanan RSUD Bolaang Mongondow Utara selalu beritahu pada masyarakat agar jangan langsung percaya pada judul atau klaim yang sensasional. Lakukan penelusuran lebih lanjut untuk memeriksa kebenaran informasi dengan mencari tahu fakta-fakta yang relevan dari beberapa sumber yang berbeda” (DP, 12 September 2024)

Berdasarkan wawancara tersebut di atas, RSUD Bolaang Mongondow Utara berupaya memberikan pelayanan sebaik-baiknya demi kenyamanan masyarakat. Untuk memastikan informasi yang diterima masyarakat benar demi kenyamanan semua orang, RSUD Bolaang Mongondow Utara telah menyediakan platform resminya bagi masyarakat untuk mengakses rincian terkait RSUD tersebut.

“kami sebagai petugas RSUD bolaang Mongondow Utara selalu memberitahu biasanya informasi palsu memiliki tanda-tanda tertentu, seperti tata bahasa yang buruk, gambar yang diedit, atau

klaim yang tidak masuk akal. Jika sesuatu terlihat mencurigakan, lebih baik untuk tidak mempercayainya” (AM, 12 September 2024)

Pelayanan RSUD Bolaang Mongondow Utara secara konsisten memberikan informasi dan menjelaskan beberapa indikasi informasi menyesatkan (hoax), sesuai hasil wawancara di atas. Sebab, konten-konten yang kasar, provokatif, dan memfitnah biasanya terdapat pada hoax. Hoax akan mempermainkan emosi masyarakat dan menimbulkan persepsi yang kurang baik sehingga menyebabkan negara menjadi berantakan.

Kinerja pelayanan RSUD Bolaang Mongondow Utara sangat terganggu dengan tantangan media penyebaran pesan berbasis digital, berdasarkan hasil wawancara dari paparan di atas. Maka dapat diketahui informasi palsu sangat merugikan RSUD bila informasi palsu disebarluaskan atas nama RSUD Bolaang Mongondow Utara. Di era digital saat ini, masyarakat di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara dan sekitarnya hendaknya menggunakan media sosial dengan bijak. Selain itu, berita palsu menawarkan provokasi dan agitasi negatif, seperti menimbulkan kebencian, kemarahan, dan mendorong masyarakat untuk melakukan kerusuhan, pemberontakan, dll.

Mengantisipasi jika informasi disertai gambar atau video, warga Bolaang Mongondow Utara bisa memastikan keasliannya dengan menggunakan layanan pencarian gambar terbalik seperti Google Images atau TinEye. Hal ini dapat membantu Anda menentukan apakah gambar tersebut telah digunakan dalam konteks berbeda di tempat lain. Ikuti terus sumber berita yang andal dan tepercaya di media sosial. Hal ini mencakup situs resmi organisasi berita, akun yang dijalankan oleh jurnalis terkenal, dan akun media sosial.

4.3 Pembahasan

Website, media sosial (Facebook dan Instagram), dan email merupakan contoh media penyebaran pesan berbasis digital, menurut data yang dikumpulkan dari hasil wawancara penelitian tentang penggunaan media penyebaran pesan berbasis digital RSUD Bolaang Mongondow Utara. Di era modern, tidak jarang informasi disebarluaskan melalui pesan digital. Meluasnya penggunaan media sosial di hampir setiap bidang kehidupan manusia mempunyai dampak yang signifikan, baik positif, berkelanjutan, maupun negatif, yang meskipun tidak berbahaya, namun dapat sangat mengganggu atau menghambat kehidupan baik individu maupun komunitas.

Berdasarkan hasil penelitian ini, pengguna yang membutuhkan, khususnya mereka yang ingin mengetahui lebih jauh tentang RSUD Bolaang Mongondow Utara, mungkin akan merasakan manfaat dari media penyebaran pesan digital dari pihak RSUD dalam mendapatkan informasi dan menjalin komunikasi digital. Pertumbuhan teknologi digital, yang dibantu oleh kekuatan Internet, telah menghasilkan sejumlah transformasi luar biasa, khususnya di industri komunikasi. Oleh karena itu, layanan informasi RSUD Bolaang Mongondow Utara sangat memanfaatkan media penyebaran ini dalam memberikan informasi yang relevan kepada masyarakat setempat. Berikut merupakan penjelasan tentang media penyebaran pesan berbasis digital di RSUD Bolaang Mongondow Utara dapat dilihat sebagai berikut :

1. Facebook sebagai media penyebaran berbasis digital

Berdasarkan hasil penelitian, RSUD Bolaang Mongondow Utara menggunakan media sosial, khususnya platform Facebook, untuk menyebarkan pesan digital. Mengingat Facebook merupakan platform media sosial populer yang digunakan oleh semua usia, maka dapat disimpulkan bahwa RSUD merasa sangat terbantu dalam menyebarkan pesan informasi melalui jaringan Facebook. Berdasarkan temuan survei dan wawancara terhadap sejumlah petugas pelayanan RSUD, mereka sering memuat informasi tentang RSUD di halaman Facebook mereka sebagai upaya untuk menginformasikan kepada masyarakat setempat yang mungkin tertarik atau sekedar memiliki pertanyaan tentang RSUD Bolaang Mongondow Utara.

2. Instagram sebagai media penyebaran berbasis digital

RSUD Bolaang Mongondow Utara menggunakan Instagram, platform penyebaran pesan digital, untuk menyebarkan informasi tentang layanan medisnya. “Dapat memudahkan pengguna dalam mencari informasi kesehatan secara visual seluas-luasnya dengan tampilan yang menarik” menjadi salah satu alasan Instagram digunakan untuk menyebarkan informasi kesehatan. Alasan lain instagram mencakup "memiliki manfaat yang baik untuk mencari informasi kesehatan" dan "mudah memperoleh informasi". Untuk menyebarkan informasi tentang layanan yang ditawarkan di RSUD Bolaang Mongondow Utara, RSUD memposting banyak gambar di Instagram selain menyediakan konten di platform Facebook.

3. Website sebagai media penyebaran berbasis digital

Website merupakan platform yang digunakan RSUD Bolaang Mongondow Utara untuk menyebarkan informasi, berdasarkan penelitian dalam wawancara mengenai website sebagai media penyampaian pesan digital. Media komunikasi tersebut di atas hanya dapat digunakan untuk menyebarkan pesan. Memanfaatkan alat komunikasi digital, seperti website, merupakan alat informasi yang komprehensif. Orang-orang hanya menggunakan Google dan Chrome untuk mencari informasi yang tidak diketahui. Google sendiri merupakan mesin pencari informasi yang berbasis internet. Karena website ini memungkinkan penggunanya bertanya tentang apa saja, termasuk mencari informasi ketersediaan darah rumah sakit, tidak jarang orang memanggilnya Miss Google. Pengguna dapat belajar banyak tentang sejarah RSUD, visi dan misi, serta layanan yang ditawarkan di RSUD Bolaang Mongondow Utara dengan mengunjungi website RSUD Bolaang Mongondow Utara.

4. E-mail sebagai media penyebaran berbasis digital

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada sejumlah petugas pelayanan di RSUD Bolaang Mongondow Utara tentang penggunaan e-mail sebagai media penyebaran pesan digital di RSUD Bolaang Mongondow Utara. Pengiriman surat elektronik kepada penerima yang telah terdaftar pada server tertentu disebut dengan e-mail. E-mail biasanya dikirimkan kepada pengguna secara individu oleh RSUD dengan tujuan menyampaikan informasi penting atau pesan resmi. Keuntungan penggunaan email untuk mendistribusikan pesan digital di RSUD antara lain kemampuan melampirkan dokumen berupa gambar, foto,

video, atau audio dan kemampuan menulis surat secara online. Dapat digunakan sebagai alat komunikasi dengan siapa saja yang mempunyai koneksi internet.

Namun demikian, terlepas dari manfaat transmisi pesan digital, terdapat sejumlah kendala dalam penggunaannya secara luas, seperti latensi jaringan dan penyebaran berita palsu. Di RSUD Bolaang Mongondow Utara, terdapat dua hambatan penyebaran pesan digital. Bagi RSUD yang memberikan layanan informasi kepada pengguna media untuk penyebaran komunikasi digital, hal ini cukup meresahkan.

1. Latensi Jaringan

Pelayanan informasi yang diberikan RSUD Bolaang Mongondow Utara dapat terganggu karena terhambatnya jaringan. RSUD mengklaim dalam beberapa wawancara bahwa penyebaran pesan digital di dalam RSUD dapat terhambat oleh koneksi jaringan yang tidak dapat diandalkan. Karena konektivitas jaringan yang tidak menentu atau kurangnya akses internet, beberapa warga Kabupaten Bolaang Mongondow Utara terkadang mengalami kesulitan dalam menggunakan layanan media penyebaran pesan berbasis digital seperti, e-mail, website, facebook dan instagram.

2. Penyebaran Berita Hoax

Maraknya berita palsu di media sosial saat ini mungkin membuat penggunaannya tidak nyaman. Secara umum, hoax adalah informasi tidak akurat yang disajikan dengan cara yang menyesatkan, tidak jelas, atau terdistorsi. Karena kesehatan mempengaruhi komponen dasar kehidupan dan sangat mudah untuk menimbulkan emosi yang kuat, informasi kesehatan adalah salah satu target

utama hoax. Untuk menjamin informasi yang dibagikan RSUD Bolaang Mongondow Utara akurat dan konsisten disampaikan kepada pengguna media sosial, maka penting bagi mereka untuk menyikapi informasi di media sosial secara cerdas..

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. media penyebaran pesan digital oleh manajemen di RSUD Bolaang Mongondow Utara sangatlah membantu bagi petugas RSUD. Media penyebaran pesan digital di RSUD menggunakan platform media sosial (facebook dan instagram), website dan e-mail dalam melakukan komunikasi serta menyebarkan informasi pada pengguna media. Keberhasilan komunikasi digital tentu karena ada faktor sumber daya manusia yang mampu mengelola data menjadi informasi sehingga pihak RSUD memanfaatkan media tersebut dalam menyebarkan sebuah informasi tentang pelayanan kesehatan yang ada di RSUD Bolaang Mongondow Utara.
2. Kendala dalam penggunaan pesan digital di RSUD Bolaang Mongondow Utara adalah keterbatasan lisensi jaringan internet dan penyebaran informasi tidak valid (hoax) sehingga dapat mengakibatkan menurunkan kepercayaan masyarakat dalam mendapatkan informasi. Dari keterbatasannya koneksi jaringan yg kurang stabil yang dapat memberi efek lambat dalam menyebarkan informasi hal ini cukup mengganggu bagi pihak RSUD dan pengguna media sosial.

5.2 Saran

1. Untuk pasien atau masyarakat kiranya dapat menggunakan bentuk-bentuk pesan digital dengan baik dan dapat menyikapi informasi-informasi yang beredar apakah sudah valid atau tidak.

2. Untuk petugas RSUD Bolaang Mongondow Utara sebaiknya penggunaan bentuk-bentuk pesan digital selalu di update sehingga masyarakat selalu dapat informasi terbaru dan dapat dipercayai.

DAFTAR PUSTAKA

- Aelong. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PustakaSetia.
- Afrizal. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT, Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Berry. (2007). *Health Communication Theory and Practice*. New York: Open University Press.
- Biel dan Perez, (2013). *Brand Equity and Advertising: Advertising's Role in Building Strong Brands*. Michigan: Psychology Press.
- Candra, Robin. 2008. *Perancangan dan Pembuatan Jaringan Server Berbasis Mikrotik*, Universitas Kristen Petra : Skripsi. Surabaya
- Eko Subianto. (2013). *Simulasi Digital*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Endrawati, Endah. 2015. *Penerapan Komunikasi Kesehatan Untuk Pencegahan Penyakit Leptospirosis Pada Masyarakat Desa Sumberagung, Kecamatan Moyudan, Sleman, Yogyakarta*. Jurnal Komunikasi Universitas Tarumanegara Vol. 7. No. 1 Februari 2015, Hal 34
- Erwin Antonius, Tjie, 2010, *Pengembangan Aplikasi Kuliah Online Berbasis Flex*, Universitas Atma Jaya Yogyakarta:Skripsi,Yogyakarta.
- Febriansyah. (2021) '*Fenomena Media Sosial: Antara Hoax, Destruksi Demokrasi, Dan Ancaman Disintegrasi Bangsa*', Sebatik.
- Levy, Pierre, (2019). *New Media Teori dan Aplikasi*. (Hal: 9).
- Littlejohn, dan Foss. 2009. *Teori Komunikasi Edisi 9*. Jakarta: Salemba Humanika
- Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J. (2014). *Kualitatif Data Analisis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjtjep Rohindi Rohindi, UI-Press.
- Mulyana, Deddy. (2014) *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Cetakan ke 18. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munir, (2013). *MULTIMEDIA dan Konsep Aplikasi Dalam Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Mutiah. (2016). *Transformasi Komunikasi Interpersonal Di Era Digital Sebagai Bentuk Perilaku Kekinian Pengguna Medsos* (studi pada pengguna

Media Sosial line Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Surabaya). Komunikasi.

- Nasrullah Rulli. (2021). Manajemen Komunikasi Digital. Jakarta: Kencana
- Northouse, dan Notoadmodjo, S. (2005). Promosi Kesehatan: Teori dan Aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nur Asni Aulia, (2006). Bagaimana Literasi Kewirausahaan Dan Literasi Digital Berpengaruh Terhadap Keberlanjutan Usaha Pedagang Pakaian? *Journal Of Economic Education And Entrepreneurship Studies*.
- Pujileksono, Sugeng. (2015). Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif . Malang: Kelompok Intrans Publishing.
- Purwanggo, Rio, (2010). *Pengembangan Aplikasi Seminar Online UAJY*. Menggunakan teknologi Java Media Network, Universitas Atma Jaya Yogyakarta: skripsi Yogyakarta.
- Purwanggono, Erlang Anugrahendra. (2010). “*Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Kepemilikan Mayoritas Terhadap Agresivitas Pajak.*” Universitas Diponegoro : Semarang. Skripsi, Tidak dipublikasika.
- Rahayu, Maryani, dan Gemihartu . (2021) firman. Toksikologi Klinik. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia;
- Rahma dan Sitepu. (2019). Studi Hubungan Internasional. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rahmadiana, M. (2012). “Komunikasi Kesehatan : Sebuah Tinjauan” *dalam jurnal psikogenesis*. Volume 1 (1). Hlm. 88-94.
- Rahmawati Haruna 2017 “*Pengaruh Iklan Terhadap Keputusan Memilih UIN ALAUDDIN MAKASSAR*”
- Sugiyono & Lestari, Puji. (2021). Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, dan Cara Mudah Menulis Artikel Pada Jurnal Internasional). Bandung: CV. Alfabeta.
- Terry Flew. (2008) dalam Putri (2012). *New Media: An Introduction*. Oxford University Press.
- Werner J. 2001. “Teori Komunikasi: *Sejarah, Metode, dan Terapan dalam Media Massa*” Jakarta. Kencana Prenada Media.
- Yusuf A. Muri (2014). Metode Penelitian Kuantitatif Dan Penelitian Gabungan. Jakarta: prenadamedia group. Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA TERSTRUKTUR

MEDIA PENYEBARAN PESAN BERBASIS DIGITAL DI RSUD BOLAANG MONGONDOW UTARA

KRITERIA INFORMAN

- a) Petugas yang memiliki pemahaman pada pelayanan penyebaran informasi serta mampu berkomunikasi dengan baik.

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA:

1. Apa saja yang dilakukan oleh informan dalam penggunaan media penyebaran berbasis digital?
2. Apa saja media yang digunakan oleh manajemen RSUD dalam menyebarkan pelayanan komunikasi dan informasi?
3. Apa saja manfaat yang diperoleh dari menggunakan media penyebaran pesan berbasis digital?
4. Bagaimana pendapat petugas mengenai penyebaran informasi bisa tersebar luas sampai di daerah sekitar?
5. Apasaja manfaat media penyebar informasi dalam kegiatan sosialisasi?
6. Media sosial apa saja yang sering digunakan dalam proses penyebaran pesan informasi?
7. Dampak dari penggunaan pesan berbasis digital dalam media sosial?
8. Apakah penggunaan media sosial memiliki berbagai macam fitur?
9. Apa saja kendala yang sering terjadi dalam penggunaan media penyebaran pesan berbasis digital?




10. Bagaimana mengatasi kendala-kendala dalam penggunaan media penyebaran berbasis digital?



3. Wawancara dengan petugas pelayanan keehatan di RSUD Bolaang
Mongondow Utara

FISIP02 Unisan

Mega Juliyatim Pontoh S2220011

-  ILMU KOMUNIKASI
-  Fak. Ilmu Sosial & Politik
-  LL Dikti IX Turnitin Consortium

Document Details

Submission ID

tm:oid:::1:3089228176

Submission Date

Nov 22, 2024, 11:26 PM GMT+7

Download Date

Nov 22, 2024, 11:34 PM GMT+7

File Name

SKRIPSI_MEGA_J_PONTOH_S2220011.docx

File Size

1.6 MB

81 Pages

13,689 Words

91,195 Characters



19% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Top Sources

- 0%  Internet sources
- 12%  Publications
- 18%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

0%	Internet sources
12%	Publications
18%	Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Student papers	
	State Islamic University of Alauddin Makassar	1%
2	Student papers	
	Sriwijaya University	1%
3	Student papers	
	Universitas Merdeka Malang	1%
4	Publication	
	Leni Burhan, Wachyu Sulistladi. "OPTIMALISASI STRATEGI DIGITAL MARKETING B...	1%
5	Student papers	
	Universiti Teknologi Petronas	1%
6	Student papers	
	Universitas Sebelas Maret	1%
7	Student papers	
	Transylvania University	1%
8	Student papers	
	Yonkers High School	1%
9	Student papers	
	Defense University	1%
10	Student papers	
	Universitas Bhayangkara Jakarta Raya	1%
11	Publication	
	Ahnaf Rifky Saputra Ma'aruf, Dedi Kurnia Syah Putra. "EFEKTIVITAS PENGGUNAA...	1%




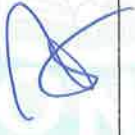


12	Student papers	Universitas Brawijaya	1%
13	Publication	Galuh Puteri Nurul Ichwan, Asep Saeful Muhtadi. "Kegiatan Cyber Public Relation...	1%
14	Student papers	United International University	0%
15	Student papers	Universitas Islam Malang	0%
16	Publication	Patrick Corputty, Anna Maria Salamor. "PENYULUHAN HUKUM BAGI REMAJA GPM...	0%
17	Student papers	UIN Raden Intan Lampung	0%
18	Student papers	Universitas Jambi	0%
19	Student papers	Universitas Pamulang	0%
20	Student papers	Universitas Pelita Harapan	0%
21	Student papers	Pollteknik Negeri Jember	0%
22	Publication	Ahmad Setiaji, Dwi Rohma Wulandari, Hadisuddin. "PEMANFAATAN LEARNING M...	0%
23	Student papers	UIN Sultan Syarif Kasim Riau	0%
24	Publication	Marla Uffa Batoebara, Buyung Solihin Hasuglan. "ISU HOAKS MENINGKAT MENJA...	0%
25	Student papers	Universitas Mulawarman	0%

5	Student papers	Universitas Muslim Indonesia	0%
5	Publication	DINDA PUTRI NEVISIA, . "EVALUASI KESESUAIAN DAN KELAYAKAN POHON PENYU...	0%
5	Student papers	Universitas Negeri Jakarta	0%
5	Student papers	Universitas Muria Kudus	0%
30	Student papers	Universitas Islam Indonesia	0%
31	Student papers	Universitas Negeri Makassar	0%
32	Student papers	LL Dikti IX Turnitin Consortium	0%
33	Student papers	Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan	0%
34	Student papers	STIE Perbanas Surabaya	0%
35	Student papers	Gyeongsang National University	0%
36	Publication	Isnaini Rodiyah, Iimi Usrotin Choiriyah, Eni Rustianingsih. "Health Literacy Level ...	0%
37	Publication	Lulu Khoerunnisa, Abdul Aziz Maarif. "Strategi Marketing Public Relations Melalul...	0%
38	Student papers	Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya	0%
39	Publication	Putri Irianti Sintaman, Muhammad Ghopur. "Strategi Satuan Tugas Covid-19 Kota...	0%

6	Student papers	
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta		0%
6	Publication	
Andini Agnetha Puspawati, Ronny Mugara. "PEMBELAJARAN DARING MENULIS P...		0%
6	Student papers	
UPN Veteran Yogyakarta		0%
6	Student papers	
Universitas Putera Batam		0%
44	Student papers	
University of Muhammadiyah Malang		0%
45	Publication	
A. Fikri Amiruddin Ihsani, Novi Febriyanti. "Etika Komunikasi Sebagai Kontrol Kes...		0%
46	Student papers	
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya		0%
47	Student papers	
Universitas Krisnadipayana - Faculty of Administration		0%

LEMBAR KONSULTASI

NAMA : MEGA JULIYATIM PONTOH
 NIM : S2220011
 JUDUL PENELITIAN : MEDIA PENYEBARAN PESAN BERBASIS DIGITAL DI
 RSUD BOLAANG MONGONDOW UTARA
 PEMBIMBING : 1. Dr. ANDI SUBHAN, S.S., M.Pd.
 2. CAHYADI SAPUTRA AKASSE, S.I.Kom., M.I.Kom.

PEMBIMBING I				PEMBIMBING II			
N O	TANGGAL	KOREKSI	PARAF	N O	TANGGAL	KOREKSI	PARAF
1.		Sesuaikan data dan fokus riset					
2.		Lakukan pendalaman wawancara kpd informan					
3.		Perhatikan sistematika penulisan					
4.		Pertegas pada analisis					
5.		Pampungkan bab IV & V					
6.		Siap seminar skripsi					



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN

Jl. Achmad Nadjamuddin No.17, Kampus Unisan Gorontalo Lt.1 Kota Gorontalo 96128
Website: lemlitunisan.ac.id, Email: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 5084/PIP/B.04/LP-UIG/2024
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian (Pengambilan Data)

Kepada Yth.,
Direktur RSUD Bolaang Mongondow Utara
di -
Tempat

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Rahmisyari, ST., SE., MM
NIDN : 0929117202
Pangkat Akademik : Lektor Kepala
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian Universitas Ichsan Gorontalo

Meminta kesediaannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal/Skripsi**, kepada:

Nama : Mega Juliyatim Pontoh
NIM : S2220011
Fakultas : Ilmu Sosial & Ilmu Politik
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Penelitian : MEDIA PENYEBARAN PESAN BERBASIS DIGITAL DI RSUD BOLAANG MONGONDOW UTARA
Lokasi Penelitian : RSUD Bolaang Mongondow Utara

Demikian surat ini saya sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan banyak terima kasih.

Dikeluarkan di Gorontalo
Tanggal, 08/03/2024
Ketua Lembaga Penelitian


Dr. Rahmisyari, ST., SE., MM
NIDN: 0929117202



PEMERINTAH KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BOLAANG
MONGONDOW UTARA

Talaga Tomoagu Kec. Bolangitang Barat, Kode Pos 95764 Email rsudbolmut.kab@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 445.1 / 672 / RSUD-BMU / VII / 2024

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : drg. Firlia Mokoagow
NIP : 19850622 201403 2 003
Pangkat/Gol : Penata Tkt I / III.d
Jabatan : Direktur
Unit Kerja : Rumah Sakit Umum Daerah Bolaang Mongondow Utara

Dengan ini memberikan keterangan kepada :

Nama : Mega Juliyatim Pontoh
NIM : S2220011
Judul KTI : Penggunaan media penyebaran pesan berbasis digital di
RSUD bolaang mogondow utara.

bahwa yang bersangkutan diatas telah selesai melaksanakan penelitian di Rumah Sakit Umum Daerah Bolaang Mongondow Utara.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Boroko, 02 Juli 2024

Direktur RSUD Bolaang
Mongondow Utara



drg. Firlia Mokoagow

Penata Tkt I

NIP. 19850622 201403 2 003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/0/2001
Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Telp (0435) 829975 Fax (0435)829976 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI
Nomor : 278/FISIP-UNISAN/S-BP/XI/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Minarni Tolapa, S.Sos.,M.Si
NIDN : 0922047803
Jabatan : Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : MEGA JULIYATIM PONTOK
NIM : S2221011
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial & Ilmu Politik
Judul Skripsi : Media Penyebaran Pesan Berbasis Digital di
RSUD Bolaang Mongondow Utara

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi **Turnitin** untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil *Similarity* sebesar **19%** berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendeteksian Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ichsan Gorontalo dan persyaratan pemberian surat rekomendasi verifikasi calon wisudawan dari LLDIKTI Wil. XVI, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujikan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui

Dekan,


Dr. Mochammad Sakir, S.Sos.,S.I.Pem.,M.Si
NIDN. 0913027101

Gorontalo, 20 November 2024

Tim Verifikasi,


Minarni Tolapa, S.Sos.,M.Si
NIDN. 0922047803

Terlampir :

Hasil Pengecekan Turnitin

DF

RIWAYAT HIDUP



Nama : Mega Juliyatim Pontoh
NIM : S2220011
Tempat /Tgl Lahir : Iyok, 14 Juli 2001
Nam Ayah : Rupin Pontoh
Nama Ibu : Yatim Datuela
Alamat : Desa Iyok Kecamatan Bolangitang Barat Kab.Bolmut
Fakultas/ Prodi : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik / Ilmu Komunikasi
Jenjang : S1
Judul Skripsi : Penggunaan Media Penyebaran Pesan Berbasis Digital
Di RSUD Bolaang Mongondow Utara

SEKOLAH	MASUK/LULUS
SD NEGERI I IYOK	2008-2013
SMP NEGERI 3 BOLANGITANG BARAT	2014-2016
SMA NEGERI 1 BOLANGITANG BARAT	2017-2019
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO	2020-2024